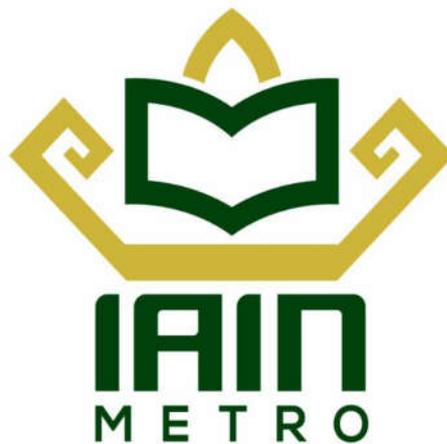


**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI  
METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM  
TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT**

**Oleh:**

**NUR YULI PURWASIH  
NPM: 1601030041**



**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2020 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI  
METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM  
TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S. Pd )

Oleh:

**Nur Yuli Purwasih  
NPM. 1601030041**

**Pembimbing I : Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA**

**Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd**

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2020 M**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK  
MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK  
ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT

Nama : Nur Yuli Purwasih  
NPM : 1601030041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Oktober2020

Pembimbing I



**Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19730801199031001

Pembimbing II



**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalammu'alaikumWr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Yuli Purwasih  
NPM : 1601030041  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikumWr.Wb*

Pembimbing I

  
Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA  
NIP. 19730801199031001

Metro, Oktober 2020

Pembimbing II

  
Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP. 198204172009121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD  
  
Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP. 198204172009121002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-0075/11-23-1/D/PP-00-9/01/2021

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT, yang disusun Oleh: Nur Yuli Purwasih, NPM: 1601030041, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 08 Desember 2020.

**TIM PEMBAHAS:**

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

(.....)

Pembahas I : Dra. Isti Fatonah, MA.

(.....)

Pembahas II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

(.....)

Sekretaris : M. Badaruddin, M.Pd.I

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hif Akla, M.Pd.

NIK 19621008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT**

**Oleh:**

**Nur Yuli Purwasih**

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi serta dapat digunakan untuk berfikir, mengekspresikan perasaan dan melalui bahasa pula seseorang dapat menerima pikiran dan perasaan orang lain. Sedangkan metode cerita bergambar merupakan salah satu cara yang memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kosa kata serta melatih anak untuk dapat mengekspresikan perasaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.\

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di kelompok B di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat menunjukkan hasil yang baik. Setelah guru menggunakan metode cerita bergambar terdapat pengaruh baik terhadap perkembangan bahasa anak, hal ini ditandai dengan kemampuan anak dalam mengungkapkan pendapatnya, peningkatan pembendaharaan kata pada anak, anak dapat menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang baik, anak dapat merangkai huruf menjadi sebuah kata yang bermakna, dan anak mampu menggunakan kalimat sesuai dengan tujuannya. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah peran aktif dari seorang guru serta adanya media yang dapat menarik minat belajar siswa. Adapun faktor penghambat perkembangan bahasa anak adalah latar belakang anak yang lahir tidak normal dan kurang stimulus dari orangtua.

***Kata kunci: Metode cerita bergambar, kemampuan bahasa***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Yuli Purwasih

NPM : 1601030041

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020



**Nur Yuli Purwasih**  
**NPM. 1601030041**

## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٥١﴾

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Depertemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Surkarta: Pustaka Al- Hanan, 2009),6.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta, Bapak Sadimin dan Ibu Sairoh yang sangat aku hormati, yang telah mendidik, membimbing, mendoakan serta memberikan dukungan materil dan non materil.
2. Kakakku Eko Karsono, Evi Tri Wahyuni, Heri Cahyono, M.Pd, Aisyah Humairo, M.Pd yang telah memberikan dukungan moral, materil, dan spiritual
3. Dosen pembimbing Bapak Aguswan Khotibul Umam, MA dan Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga dalam menyusun skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat yang ku sayangi Davina Kinanti Putri, Dina Pratiwi, Nurul Aulia Sasmitha, Rezki Pebriani, yang telah membantuku serta memberikan motivasi dan inspirasi kepadaku.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan ku PIAUD angkatan 16.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Ridho dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT". Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurah pada nabi kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang yaitu islam.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena nya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan islam anak usia dini. Dan tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA dan bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala TK Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, dan tak lupa teruntuk teman-teman PIAUD angkatan 2016 yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sehingga terselesaikan nya skripsi ini.

Metro, Desember 2020  
Penulis,



**Nur Yuli Purwasih**  
**NPM. 1601030041**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian yang Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	9
1. Definisi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	9

2. Tujuan Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak	
Usia Dini .....	11
3. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	12
4. Kondisi yang Mendukung Perkembangan Bahasa	
Lisan Anak .....	13
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bahasa Anak .....	15
6. Aspek perkembangan bahasa anak .....	16
7. Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak .....	17
B. Metode Cerita Bergambar .....	18
1. Metode Cerita Bergambar .....	18
2. Fungsi Metode Bercerita .....	19
3. Manfaat Metode Bercerita .....	20
4. Media Gambar .....	21
5. Langkah-langkah pembelajaran bahasa anak dengan cerita bergambar .....	23
C. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Metode Cerita Bergambar .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian .....	26
2. Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data .....	28
1. Sumber Data Primer .....	28

2. Sumber Data Skunder .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Observasi .....	28
2. Wawancara .....	29
3. Dokumentasi .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	33
1. Reduksi Data .....	34
2. Data Display .....	34
3. Verifikasi .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>35</b>
1. Sejarah TK Islam Tuma'ninah Yasin .....	35
2. Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir .....	37
3. Data Guru TK Islam Tuma'ninah Yasin .....	37
4. Sarana dan Prasarana TK Islam Tuma'ninah Yasin .....	39
5. Denah lokasi TK Islam Tuma'ninah Yasin .....	40
6. Struktur Organisasi TK Islam Tuma'ninah Yasin .....	41
<b>B. Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Metode Cerita Bergambar di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat .....	43

2.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat .....	47
3.	Aspek Perkembangan Bahasa Anak di TK Islam Tuma'nnah Yasin Metro Pusat .....	51
<b>C.</b>	<b>PEMBAHASAN</b> .....	55
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	59
<b>A.</b>	<b>KESIMPULAN</b> .....	59
<b>B.</b>	<b>SARAN</b> .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	61
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	.....	64
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	.....	97

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> Data Prasurvey Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B.....	3
<b>Tabel 4.1</b> Data Siswa TK Islam Tuma'ninah Yasin 3 Tahun Terakhir.....	37
<b>Tabel 4.2</b> Data Guru dan Tenaga Pendidikan TK Islam Tuma'ninah Yasin ..	38
<b>Tabel 4.3</b> Data Sarana dan Prasarana TK Islam Tuma'ninah Yasin .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Data Hasil Wawancara
4. RPPM
5. RPPH
6. Surat Izin Prasurvey
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Balasan Prasurvey
11. Balasan Research
12. Balasan Surat Tugas
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yakni perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/ kognitif (daya fikir dan daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap tahap perkembangan sesuai kelompok usia anak usia dini.<sup>2</sup>

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Kemampuan berbahasa adalah salah satu hal yang penting untuk perkembangan anak pada usia dini, dengan melalui bahasa, anak bisa melakukan komunikasi dengan teman sebaya, guru, orangtua dan orang-orang di sekitarnya. Dengan adanya kemampuan berbahasa pula anak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain.

---

<sup>2</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Kencana,2017),2.

<sup>3</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Way Jepara Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 2.

Menurut teori behavioristik menyatakan bahwa anak dilahirkan dengan tidak membawa suatu kemampuan apapun. Bahasa dikuasai anak melalui imitasi atau peniruan dari contoh orang dewasa serta pengkondisian dari lingkungan. Dengan demikian diperlukan bimbingan dari orang dewasa (dalam hal ini belajar bahasa) melalui proses imitasi, serta diberikan *reinforcement* (penguatan).<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang teori behavioristik, para orangtua dan guru sebaiknya lebih memperhatikan dan lebih memberikan kesempatan yang sangat luas pada anak untuk mengeksplor bahasa. Meningkatnya perkembangan berbahasa pada anak tidak terlepas dari bagaimana cara orangtua atau guru memberikan stimulus terbaik. Pemilihan metode pelajaran yang sesuai serta tepat dengan usia anak yaitu melalui belajar dan bermain yang menyenangkan dapat membantu anak mengasah kemampuan bahasanya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Rohana, S.Pd. AUD selaku wali kelas B 1 di TK Tuma'ninah Yassin Metro Pusat pada tanggal 15 Mei 2020 bahwa dalam perkembangan bahasa anak, terdapat 8 dari 20 siswa di kelas B I yang memiliki masalah dalam berkomunikasi, seperti kesulitan dalam penyampaian pendapat, kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang disebabkan oleh kurangnya pemberian rangsangan dari orangtua atau keluarga sehingga siswa sering mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain, pada saat siswa ditanya hanya akan

---

<sup>4</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Lampung: Cv Laduni Alifatama, 2018), 21.

menjawab satu atau dua kata saja. Anak cenderung pasif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan hanya menirukan jawaban yang telah diucapkan oleh temannya.<sup>5</sup>

No	Nama Siswa	Nilai Belajar
1.	Abizar	MB
2.	Afiqoh	BSH
3.	Dara	BSH
4.	Dyas	BSH
5.	Nisa	MB
6.	Vania	BSH
7.	Dafa	BSH
8.	Denta	MB
9.	Haikal	MB
10.	Kenzo	MB
11.	Fajar	MB
12.	Nanda	MB
13.	Rasyid	MB
14.	Nabil	MB
15.	Nabila	MB
16.	Reisha	BSH
17.	Shafa	BSH
18.	Aqila	BSH
19.	Naila	BSH
20.	Aila	BSH
21.	Naila	MB
22.	Khansa	MB
23.	Laki	BSH

**Tabel 1.1**  
**Hasil *Prasurvey* tentang Perkembangan Bahasa**

Berdasarkan tabel di atas, penulis menjelaskan bahwa dalam aspek perkembangan bahasa di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat masih kurang berkembang karena guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran, guru menggunakan metode mencari huruf dan metode menyusun kata, sehingga kurang menarik

<sup>5</sup> Rohana, Wawancara dengan Guru Tk Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 15 Mei 2020

minat belajar siswa yang dapat dilihat dari penilaian harian siswa yang belum meningkat sesuai dengan harapan. Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia dini serta lebih menekankan aktivitas anak dari pada aktivitas guru.

Salah satu teknik yang sering digunakan dalam meningkatkan bahasa anak pada TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat yaitu metode cerita menggunakan media gambar. Penggunaan metode cerita bergambar dilakukan guru dalam upaya memberikan keterangan atau penjelasan kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami isi cerita serta dapat lebih mudah mengungkapkan pendapat dan saat guru bertanya siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Namun dalam menggunakan metode cerita, siswa sering tidak dapat memberikan kesimpulan dari isi cerita yang diberikan guru maka siswa kurang dapat memahami isi dalam cerita.

Teknik bercerita merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu informasi atau sebuah dongeng belaka, yang dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Cara penyampaian cerita tersebut dapat dilakukan dengan berbantuan alat peraga atau tanpa alat peraga.<sup>6</sup> Dengan guru menggunakan metode cerita, membuat anak lebih mudah mencerna isi pesan yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mudah mengekspresikan pendapatnya.

---

<sup>6</sup>Denok Dwi Anggraini, "Peningkatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* Vol.2, No.2 (2015): 169.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai pentingnya kemampuan berbahasa pada anak pra sekolah, penulis mengambil judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Cerita Bergambar di TK Islam Tuma’nah Yasin, Metro Pusat”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kondisi di atas agar penelitian yang dilakukan mencapai target yang dituju, hingga penulis merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui metode cerita bergambar di TK Islam Tuma’nah Yasin Metro Pusat?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma’nah Yasin Metro Pusat?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma’nah Yasin Metro Pusat?
4. Bagaimana perkembangan aspek bahasa anak pada TK Islam Tuma’nah Yasin Metro Pusat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bersumber pada pertanyaan penelitian di atas, bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memahami peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode cerita bergambar pada TK Islam Tuma’nah Yasin Metro Pusat.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak pada TK Islam Tuma'niah Yasin Metro Pusat.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada TK Islam Tuma'niah Yasin Metro Pusat.
4. Untuk mengetahui perkembangan aspek bahasa anak pada TK Islam Tuma'niah Yasin Metro Pusat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

menjadi penambah pengetahuan dan memperoleh pengalaman berkenaan dengan penelitian dalam peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui teknik cerita bergambar.

2. Bagi lembaga

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan guru untuk melakukan pembelajaran, pemenuhan sarana serta prasarana yang memadai, metode yang tepat bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

#### **E. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dalam kerangka penulisan skripsi merupakan penelitian karya orang lain yang sebagaisubstansif ada kaitannya melalui tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>7</sup> Bagian ini memuat uraian secara tersusun mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penulis megutarakan dan menunjukkan dengan

---

<sup>7</sup>Zuhairi, Et.Al, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Metro*, 2018, 30.

tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>8</sup>Penelitian relevan adalah sebagai acuan bagi penulis untuk mengadakan pencarian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam hasil pencarian yang didapat penulis terdapat permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis diteliti.

Ke satu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Septiyani Windi Utami dengan judul “Pengaruh Metode Bercerita dengan Gambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Sariharjo Ngaglik Sleman” penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bercerita dengan gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak pada usia 3-5 tahun.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu eksperimen kuantitatif sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dengan gambar mempunyai pengaruh dalam peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Sariharjo Ngaglik Sleman.<sup>9</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Triyana Siti Rokhana dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Bercerita dan Bercakap-Cakap di KB Insane Kamil, Kartasura DWP IAIN Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode bercerita serta bercakap-cakap bisa meningkatkan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*,52

<sup>9</sup>Septiyani Windi Utami, "Pengaruh Metode Bercerita dengan Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Sariharjo Ngaglik Sleman" (Yogyakarta, 2014).

perkembangan berbahasa anak. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).

Subjek penelitian ini yaitu kelompok bermain A, sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dokumentasi serta observasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ada peningkatan yang mana pada siklus pertama presentase perkembangan bahasa anak 53,3%, kemudian di siklus kedua terjadi kenaikan menjadi 86,6%.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilaksanakan oleh Septiyani Windi Utami berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis. Yaitu terdapat pada metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Triyana Siti Rokhana ditemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada variable bebas, subjek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan tempat penelitian.

---

<sup>10</sup>Triyana Siti Rokhana, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Bercerita dan Bercakap-Cakap di KB Insan Kamil Kartasura DWP IAIN Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018", (Surakarta, 2018).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini

##### 1. Definisi Kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini

Kemampuan bahasa adalah indikator seluruh perkembangan anak usia dini. Kurangnya rangsangan pada anak dapat menyebabkan gangguan berbicara dan berbahasa bahkan bisa menyebabkan gangguan yang dapat menetap.<sup>11</sup> Menurut Havighurst kemampuan penguasaan bahasa, dalam arti belajar membuat suara-suara yang bermakna dan berhubungan dengan orang lain melalui penggunaan suara-suara itu merupakan suatu tugas perkembangan yang harus dicapai pada masa anak usia dini.<sup>12</sup>

Bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi baik lisan, tertulis, maupun isyarat yang berdasarkan pada sebuah sistem simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat dan terdapat aturan-aturan untuk mengembangkan dan menggabungkan kata-kata tersebut. Dengan demikian sangat nyata bahwa bahasa tidak sekedar sebagai suatu sistem komunikasi, melainkan juga sebagai salah satu aturan untuk menggabungkan unsur-unsur yang tidak berarti menjadi suatu rangkaian kata yang mengandung arti.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Yeni Safitri, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016," *Jurnal Obsesi* Vol.1, Issue 2 (2017): 149.

<sup>12</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 112.

<sup>13</sup>Eva Latipah, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 190.

Kecerdasan berbahasa disebut juga kecerdasan linguistik, yaitu kemampuan untuk memanfaatkan kata-kata secara efektif baik secara langsung maupun tidak langsung. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara ritme, dan aksen dari kata yang diucapkan, termasuk kemampuan untuk memahami kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan penyampaian pesan.

Kecerdasan berbahasa merupakan kecerdasan yang sangat sering digunakan. Manusia berkomunikasi menggunakan bahasa. Kecerdasan berbahasa merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan serta memahami informasi dan komunikasi kepada atau dari pihak lain, baik secara lisan maupun tertulis.<sup>14</sup>

Menurut para ahli peneliti dari pennsylvania state university mengatakan bahwa kemampuan bahasa anak bisa mengurangi rasa sensitif anak sehingga tidak mudah marah.<sup>15</sup> Menurut hurlock bahasa mencakup setiap bentuk komunikasi yang didapatkan oleh pikiran dan perasaan untuk menyampaikan arti kepada orang lain.<sup>16</sup> menurut skiner bahasa dapat dikuasai melalui pembiasaan dari lingkungan serta hasil tiruan anak terhadap orang dewasa.<sup>17</sup>

Sedangkan Piaget menjelaskan bahwa berfikir merupakan prasyarat berbahasa, terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Perkembangan bahasa bersifat maju dan selalu terjadi pada

---

<sup>14</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan.*, 126.

<sup>15</sup>*Ibid.*, 128.

<sup>16</sup>Ahmad Rudianto, *Perkembangan Bahasa.*,12.

<sup>17</sup>*Ibid.*, 21

setiap tahap perkembangan. Perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa awal anak berkaitan erat terhadap berbagai kegiatan anak, objek, dan kejadian yang di alami dengan menyentuh, mendengar, melihat dan membau.<sup>18</sup>

Bahasa yang dikuasai anak merupakan bahasa yang dapat berkembang didalam keluarga maupun masyarakat, yang sering disebut bahasa ibu. Perkembangan bahasa ibu dilengkapi dan diperkaya oleh budaya masyarakat tempat di mana anak tinggal. Dalam Hal ini dalam proses pembentukan kepribadian yang di dapatkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberikan ciri khusus dalam perkembangan berbahasa anak.<sup>19</sup>

Dari berbagai definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa bahasa anak usia dini adalah suatu perubahan maju, adaktif secara teratur karena adanya proses kematangan dan pengalama disertai dengan sistem tanda bunyi dan disepakati untuk dijadikan alat komunikasi serta mengidentifikasi diri yang terjadi sepanjang tentang kehidupan manusia.

## 2. Tujuan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak

Tujuan peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini yaitu:<sup>20</sup>

- a. Supaya anak dapat mengelola kata secara komprehensif.
- b. Supaya anak dapat mengungkapkan kata-kata dalam bahasa tubuh yang mudah dimengerti oleh orang lain.

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, 24

<sup>19</sup>Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 107.

<sup>20</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa.*, 58.

- c. Supaya anak dapat mengerti setiap apa yang didengar dan diucapkannya, mengartikan dan menyampaikan secara keseluruhan terhadap orang lain.
- d. Supaya anak dapat memberikan keyakinan terhadap orang lain melalui kata-kata yang disampaikan.

### 3. Fungsi Kemampuan Perkembangan Berbahasa pada Anak Usia Dini

Fungsi berbahasa adalah proses sangat kompleks diantara seluruh fase perkembangan yang ada. Fungsi berbahasa bersama fungsi perkembangan pemecahan masalah visio-motor merupakan indikator sangat baik dari ada tidaknya gangguan perkembangan intelek. Perkembangan bahasa memerlukan fungsi reseptif dan ekspresif, fungsi reseptif adalah kemampuan anak untuk mengenal dan bereaksi terhadap seseorang, terhadap kejadian lingkungan sekitarnya, mengerti maksud mimic, dan nada suara dan akhirnya mengerti kata-kata.

Fungsi ekspresif merupakan kemampuan anak dalam mengutarakan pikirannya, dimulai dari penyampaian secara preverbal, komunikasi melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan akhirnya menggunakan kata-kata atau komunikasi verbal.<sup>21</sup>Fungsi bahasa bagi anak usia dini yaitu sebagai alat dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak usia dini. Fungsi bahasa sendiri bagi anak usia dini yaitu untuk mengembangkan ungkapan, perasaan

---

<sup>21</sup>Joni, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Prasekolah", *Jurnal PAUD Tambusai* Vol. 1 No.1 (2015): 145.

imajinasi dan fikiran anak. Fungsi meningkatkan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini yaitu:<sup>22</sup>

- a. Sebagai instrumen untuk berkomunikasi dengan lingkungan.
- b. Sebagai instrumen untuk mengembangkan intelektual anak.
- c. Sebagai instrumen untuk mengembangkan ekspresi anak.
- d. Sebagai instrumen untuk mengungkapkan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

#### 4. Kondisi yang dapat Mendukung Perkembangan Bahasa Lisan Anak

Ada delapan hal yang mendukung perkembangan bahasa lisan, yaitu:<sup>23</sup>

##### a. Imersi

Anak yang dikelilingi oleh bahasa yang digunakan oleh oranglain dilingkungannya. Dimulai pada masa bayi, anak mendengar percakapan orang tua, tetangga, kakak, dan yang lainnya.

##### b. Demonstrasi

ketika anak di rumah, mereka menyaksikan demonstrasi tertentu yakni bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi dan bagaimana bahasa digunakan secara berbeda dalam kondisi yang tidak sama.

##### c. Pelibatan

Seorang anak diberikan motivasi untuk memperhatikan interaksi berbahasa disekitarnya dan ikut serta terlibat didalam korelasi tersebut, misalnya ketika orang tua akan membacakan cerita kepada

---

<sup>22</sup>*Ibid.*,58-60

<sup>23</sup>Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar.*, 127-130.

anaknya, maka kita harus menyeleksi buku-buku yang menarik perhatian anak, misalnya yang bergambar.

d. Harapan

Dalam lingkungan anak, orangtua, anggota keluarga, dan lainnya, melakukan komunikasi dengan anak usia dini tersebut, dengan harapan anak dapat belajar berkomunikasi.

e. Tanggung Jawab

Anak sebagai komunikator pemula, mengambil keputusan tentang bagaimana anak menanggapi penyampaian bahasa. Dalam pengambilan inisiatif ini, seorang anak menentukan pesan apa yang akan dia sampaikan untuk disampaikan dan dilibatkan dalam penyampaian sebuah pesan.

f. Penaksiran

Ketika anak sudah mulai belajar berbicara, usaha mereka yaitu menaksirkan kata-kata dalam penyampaian orang dewasa.

g. Pengerjaan

Seorang membutuhkan beberapa kesempatan untuk mencoba dalam mengembangkan kompetensi berbahasa mereka, baik itu bersama orang lain maupun sedang sendirian.

h. Tanggapan

Ketika seorang anak sedang menyampaikan diri secara lisan, sebenarnya anak membutuhkan masukan atau saran dari orang yang ada didekatnya. Dalam hal ini, tanggapan orang dewasa menegaskan

maksud apa yang disampaikan anak sekaligus mengisi sebagai dari kata-kata yang sudah disiratkan.

#### 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Anak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bahasa anak adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

##### a. Kesehatan

Faktor kesehatan yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuanberbahasa anak pada, terutama pada awal usia kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun anak mengalami sakit yang terus menerus, maka anak tersebut lebih cenderung akan mengalami keterlambatan dalam kemampuan berbahasa nya.

##### b. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat kecerdasannya. Anak yang perkembangan bahasa nya pesat, pada umumnya memiliki kecerdasannormal atau diatas normal. Akan tetapi, tidak semua anak yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasanya pada awal dikategorikan sebagai anak yang bodoh.

##### c. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa penelitian tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga yang berekonomi menengah bawah

---

<sup>24</sup>Azizah Uswatun Hasanah, "Analisis Keterlambatan dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Anak Kembar)" Vol.5 No.1 (2018): 13.

mengalami kelambatan dalam perkembangannya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik.

d. Jenis Kelamin

Pada awal tahun usia anak tidak ada perbedaan yang signifikan dalam vokalisasi antara laki-laki dan perempuan, namun dimulai usia dua tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak laki-laki.

6. Aspek perkembangan bahasa anak

Aspek perkembangan bahasa anak dapat dinilai ketika anak berusia 4 tahun keatas, pada saat usia ini anak berada pada fase ekspresif serta perkembangan bahasa anak mulai baik seperti anak telah mampu mengungkapkan keinginan, penolakan maupun pendapatnya secara langsung. Aspek-aspek yang terkait dengan perkembangan bahasa anak usia dini yaitu:<sup>25</sup>

a. Kosakata

Dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, kosakata anak mengalami perkembangan sangat pesat.

b. Sintak (Tata Bahasa)

Walaupun anak belum belajar tata bahasa namun melalui contoh-contoh bahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak mampu menggunakan bahasa lisan dengan

---

<sup>25</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa*, 51-52

susunan kalimat yang cukup baik. misalnya “rita memberi kucing makan” *bukan* “kucing rita makan memberi”.

c. Semantik

Semantik (menggunakan kata sesuai dengan tujuan ) anak di TK sudah dapat mengekspresikan keinginannya, penolakan dan berpendapat dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang tepat misalnya: “ Tidak Mau” untuk menyatakan ketidak inginannya.

d. Fonem

Anak di TK telah memiliki kemampuan dalam merangkai bunyi yang di dengarnya menjadi sebuah kata yang mengandung arti. Misalnya: I B U, menjadi Ibu.

7. Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak.

Aspek kemampuan dalam mengungkapkan bahasa pada anak usia dini merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan apa yang diinginkan dan dirasakan sesuai dengan pikiran anak. Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam aspek kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun terdapat indikator pencapaian yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
- b. Berkomunikasi secara lisan
- c. Memiliki perbendaharaan kata

---

<sup>26</sup> Gana Kartika Hadi,” Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TKPertiwi I Banjarsari”, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol.5, No.2,2018.131.

- d. Mengenal simbol-simbol persiapan membaca dan menulis
- e. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap
- f. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
- g. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan,
- h. Menunjukkan pemahaman isi cerita

## **B. Metode Cerita Bergambar**

### **1. Metode Cerita bergambar**

Becerita merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara langsung kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, suatu informasi atau hanya dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang bisa didengar dengan rasa yang menyenangkan.<sup>27</sup>

Dalam pendidikan taman kanak-kanak metode cerita adalah salah satu teknik yang dibutuhkan dalam pembelajaran, Metode bercerita kepada anak memiliki peranan yang sangat penting tidak hanya untuk menumbuhkan minat serta kebiasaan membaca namun juga dapat membantu perkembangan bahasa anak usia dini.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa metode cerita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan guru untuk menyampaikan suatu pesan atau hanya sebuah dongeng yang disampaikan untuk menumbuhkan imjinasi anak, membantu

---

<sup>27</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa.*,162.

menumbuhkan minat dan keinginan dalam membaca dan juga dapat membantu perkembangan bahasa anak.

## 2. Fungsi Metode Cerita

Bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak, disamping teladan yang dilihat anak setiap hari.

Bercerita memberikan ruang lingkup yang bebas pada anak untuk mengembangkan kemampuan berempati dan berempati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain. Metode bercerita memiliki beberapa fungsi, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Bercerita memberi contoh pada anak bagaimana menanggapi permasalahan dengan bijak, serta bagaimana berinteraksi yang baik, sekaligus memberi pelajaran pada anak bagaimana mengendalikan keinginan-keinginan yang bersifat negatif oleh masyarakat.
- b. Bercerita memberikan pelajaran sosial pada anak, nilai-nilai apa saja yang diterima oleh masyarakat sekitar. Seperti patuh terhadap perintah orangtua, mengalah pada adik, dan selalu bersikap jujur.
- c. Bercerita memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti yang memiliki retensi lebih kuat daripada pelajaran budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung

---

<sup>28</sup>Ida Ayu Komang Sri Widiyanti,dkk “Penerapan Metode Bercerita dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak”,*E-Journal PG PAUD* Vol.3 No.1 (2015).

### 3. Manfaat Metode Bercerita

Metode bercerita juga memiliki manfaat antara lain:<sup>29</sup>

- a. Melatih daya serap atau daya tangkap anak , artinya anak usia dini dapat dirangsang untuk memahami isi atau ide-ide pokok dalam cerita secara keseluruhan.
- b. Melatih daya pikir anak, yaitu untuk melatih memahami proses cerita, mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan-hubungan sebab akibatnya.
- c. Melatih daya konsentrasi anak untuk memusatkan perhatiannya kepada keseluruhan cerita.
- d. Mengembangkan daya imajinasi anak, dengan bercerita anak dapat mengembangkan atau membayangkan sesuatu situasi yang berada dilur jangkauan indernya.
- e. Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangan.
- f. Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.
- g. Metode bercerita sangat bermanfaat untuk anak usia dini, dengan bercerita anak dapat lebih mengembangkan imajinasinya melalui wawasan yang baru didapat. Misalnya, melalui media buku bergambar yang berfungsi sebagai penggugah fantasinya.

---

<sup>29</sup>Ni Wyn.Tara Indahyani, Ni Wyn. Sunisih, I Wyn. Wiarti, “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar.

#### 4. Media Gambar

Dalam menerapkan metode cerita tentu membutuhkan beberapa media atau alat peraga untuk mendukung terlaksananya pembelajaran agar lebih maksimal dan dapat memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. media yang dapat digunakan dalam metode cerita yaitu media gambar.

Peran media atau alat peraga sangat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan isi cerita, dengan adanya alat peraga juga menambah minat dan antusias anak mengikuti pelajaran yang akan disampaikan serta menambah motivasi belajar anak, Alat peraga juga dapat meningkatkan daya imajinasi anak pada saat guru menyampaikan isi cerita.

Media gambar merupakan media yang merupakan hasil bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto maupun lukisan. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan yaitu bersifat nyata, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, dapat memperjelas suatu masalah, dan harga lebih terjangkau dan gampang didapat.<sup>30</sup>

Pembelajaran menggunakan media gambar mempunyai tujuan yaitu Untuk memperoleh keterangan pengajaran dalam menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan gambar, Mempermudah

---

<sup>30</sup>Abdul Syukur dan Melanius Tafenia, "Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Metode Cerita Bergambar pada PAUD Kelompok B," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* Vol.4, No. 2 (2017): 154.

pekerjaan didalam penyusunan materi pelajaran dengan menggunakan gambar-gambar atau pelajaran bertahap, Lebih praktis penggunaannya daripada gambar dinding, Membantu guru ketika berada di ruangan terbatas.<sup>31</sup>

Manfaat media gambar bagi dunia pendidikan adalah dapat menyampaikan pesan atau informasi pelajaran pada anak secara nyata, dengan menggunakan media gambar dapat mengatasi ruang dan waktu dan daya indera. Melalui media gambar dapat menarik minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran, serta memotivasi anak dalam belajar, anak dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya dan media gambar sebagai perangsang daya fikir anak dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa media gambar adalah suatu alat yang digunakan oleh guru atau orangtua untuk penyampaian sebuah cerita kepada anak agar lebih mudah dan lebih tertarik untuk menerima suatu pesan atau cerita yang disampaikan. Dalam penerapan metode cerita terdapat beberapa bentuk metode yaitu bercerita menggunakan bantuan media dan bercerita tanpa bantuan media.

Bercerita menggunakan media yaitu guru/orangtua menggunakan media atau alat pendukung guna memperjelas penuturan cerita yang disampaikan, Media tersebut juga sebagai alat untuk menarik perhatian

---

<sup>31</sup>Ida Ayu Komang Sri Widiyanti ,dkk, “Penerapan Metode Cerita dengan Media Gambar”.

<sup>32</sup>Ni Made Dewi Ratna Sari, dkk, “Penerapan Metode Drill Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak,” *E-Journal Pg-Paud* Vol. 2 No.1 (2014).

anak. Sedangkan bercerita tanpa menggunakan media yaitu kegiatan bercerita yang dilakukan guru/orangtua tanpa menggunakan alat pendukung yang bisa diperhatikan oleh anak.

#### 5. Langkah-Langkah Pembelajaran Bahasa anak dengan Cerita Bergambar

Adapun langkah-langkah penggunaan metode cerita menggunakan media gambar antara lain:<sup>33</sup>

- a. Tempat duduk atau posisi anak diatur sedemikian rupa agar anak nyaman dalam mendengarkan cerita.
- b. Mempersiapkan media (buku bergambar) disini anak memperhatikan dalam menyiapkan media yang akan digunakan, agar anak termotivasi dalam mendengarkan cerita.
- c. Memberi tahu judul cerita sebenarnya kepada anak.
- d. Bercerita sesuai dengan gambar yang ada pada media.
- e. Anak memperhatikan guru yang mulai bercerita.
- f. Setelah selesai bercerita, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya serta memberi kesempatan untuk memberi kesimpulan.
- g. Setelah selesai bercerita guru bertanya tentang isi cerita/ tokoh dalam cerita, isi gambar, dan memberi kesempatan kepada satu atau dua orang anak untuk mengulang isi cerita tersebut.

---

<sup>33</sup>Ni Wyn.Tara Indahyani, Ni Wyn. Sunisih, I Wyn. Wiarti, "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar.

### **C. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Metode Cerita Bergambar**

Metode bercerita merupakan salah satu teknik yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, melalui implementasi metode bercerita, dapat meningkatkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui indera pendengaran dan kemudian mampu mengucapkan kembali dengan tujuan melatih anak dalam bercakap-cakap sehingga anak dapat menyampaikan ide dalam bentuk lisan.<sup>34</sup>

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode cerita bergambar dilakukan dalam upaya guru memberikan penjelasan tentang hal-hal baru yang tidak diketahui anak dalam rangka menyalurkan pelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Materi yang disampaikan dalam bentuk cerita yang awal dan akhirnya berhubungan satu dengan yang lain.

Maka dalam penyampaian cerita diperlukan persiapan terlebih dahulu dengan menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak sehingga anak berantusias mendengarkan apa yang disampaikan guru, semakin baik media yang digunakan oleh guru dalam penyampaian cerita maka semakin baik pula pesan yang dapat di terima oleh anak.

---

<sup>34</sup>Ida Ayu Komang Sri Widiyanti Dkk, "Penerapan Metode Cerita dengan Media Gambar".

Kegiatan bercerita dapat memberikan pengalaman belajar yang asik untuk mengembangkan bahasa anak. Dengan demikian metode bercerita sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak karena.<sup>35</sup>

- a. Memberikan pengalaman belajar yang mengesankan dalam melatih pendengaran. Melalui mendengarkan anak mendapatkan berbagai macam pengetahuan baru, nilai dan sikap untuk dihayati dan dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- b. Memberikan pengalaman belajar, dengan metode bercerita memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor masing-masing anak. Metode bercerita ini juga merupakan peluang bagi anak agar dapat menerapkan bahasa yang benar dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Metode bercerita dapat menumbuhkan kembangkan bahasa anak karena adanya stimulus otak kepada organ bicara, dalam hal ini kemampuan kognitif berperan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode cerita.

---

<sup>35</sup> Achmad Fadlan dan Dodi Harianto, "Efektivitas Metode Bercerita dalam Perkembangan Bahasa Anak", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1, 2018, 36.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) serta jenis data yang dikumpulkan dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>36</sup> Metode kualitatif digunakan guna mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>37</sup>

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami, mempelajari, dan menggambarkan apa yang sedang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tingkah laku atau sikap dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

##### 2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif karena penelitian ini merupakan pengungkapan fakta-fakta

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

<sup>37</sup>*Ibid.*, 15.

yang ada yaitu suatu penelitian yang berfokus pada usaha pengungkapan suatu fenomena dengan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa dalam pendeskripsiannya.

Penelitian deskriptif digunakan terhadap permasalahan berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dari subjek yang diteliti. Pada umumnya berkaitan dengan sikap, opini/ pendapat dari individu, kelompok, atau organisasi, kejadian dan prosedur.<sup>38</sup>Tujuan deskriptif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang di latar penelitian.<sup>39</sup>

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan data yang diperoleh yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini juga menggambarkan latar pengamatan, tindakan, dan percakapan yang dicatat untuk bahan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan informasi dan data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian dari berbagai pihak seperti kepala TK, Guru kelas dan wali murid serta mengadakan observasi dan dokumentasi yang berisi keterangan mengenai peningkatan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

---

<sup>38</sup>Rukaesih A. Maolan dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 72.

<sup>39</sup>Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, t.t.), 174.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata dan tindakan, dan data selebihnya berupa dokumentasi dan lain-lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>40</sup> Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala TK, guru kelas, dan wali murid TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini sumber data yaitu dokumentasi yang berupa catatan harian anak, foto kegiatan, dan dokumentasi pendukung lainnya yang relevan dengan peningkatan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang

---

<sup>40</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 54.

<sup>41</sup>*Ibid.*,

terpenting adalah proses-proses pengamatan serta ingatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>42</sup>

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan guna mendapatkan suatu informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi terstruktur untuk mencari informasi yang diperlukan.

Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah disusun secara sistematis, tentang apa yang akan diamati oleh penulis, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.<sup>43</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 203

<sup>43</sup>*Ibid.*, 205

<sup>44</sup>*Ibid.*, 317.

Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>45</sup>

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa wawancara merupakan sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara dengan narasumber baik secara lisan maupun tulisan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, patung, gambar, film, dan lain lain. Studi dokumentasi merupakan alat pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>46</sup>

Metode dokumen ini digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah diperoleh terkait dengan pembelajaran dan kegiatan disekolah yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Tuma'ninah Yasin Metro Pusat. Dokumentasi ini dilakukan

---

<sup>45</sup>*Ibid.*,318.

<sup>46</sup>*Ibid.*,328.

untuk mengetahui perkembangan bahasa anak di sekolah yang berupa catatan, foto kegiatan sehari-hari dan lain lain.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data diterapkan untuk memeriksa keabsahan data mengenai peningkatan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, oleh karena nya dilakukan pengecekan keabsahan data.

Adapun teknik-teknik untuk pemeriksaan keabsahan data yang didapat dilakukan yaitu.<sup>47</sup>

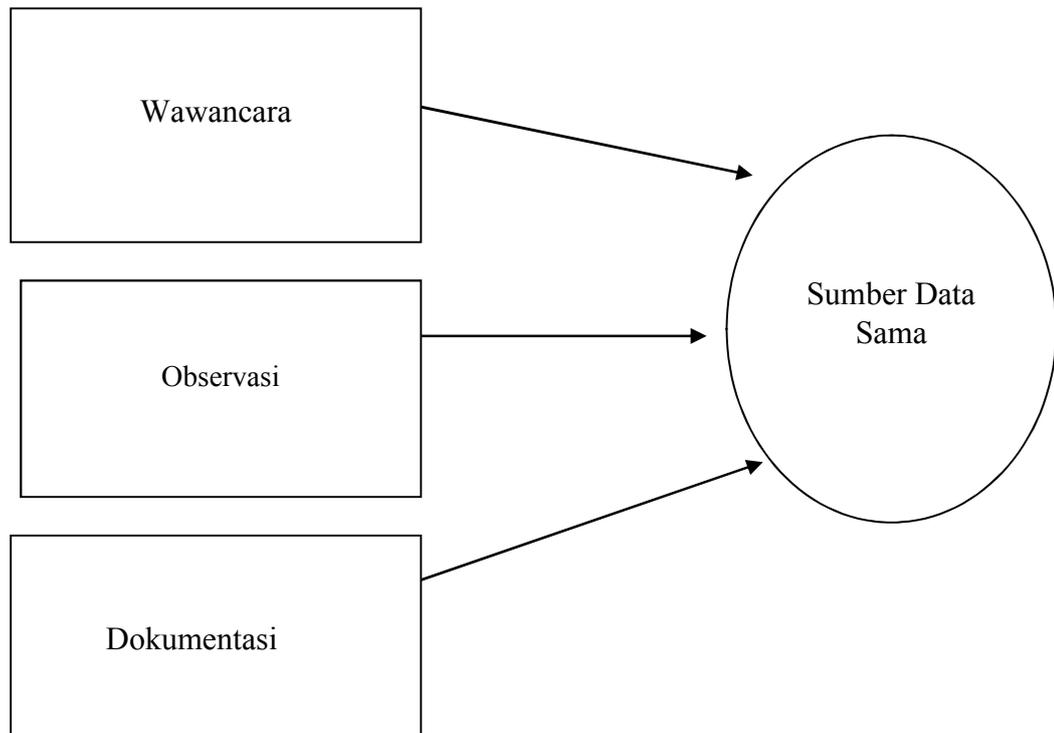
1. Perpanjang pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Trianggulasi
4. Diskusi dengan teman
5. Analisis Kasus Negatif
6. Member check

Dalam penelitian ini penulis menggunakan trianggulasi sebagai pemeriksaan keabsahan data. Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>*Ibid*, 368.

<sup>48</sup>*Ibid*, 330.



**Gambar 2.1**

### **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik, berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.<sup>49</sup>Penerapannya ialah melalui cara penulis membandingkan temuan hasil wawancara dengan temuan dari dokumentasi yang didapat. Triangulasi penulis melakukan *check-recheck*, *cross check*, serta konsultasi kepada kepala TK dan guru kelas B TK Islam Tuma'ninah Yasin dengan mengecek data tersebut berulang-ulang sehingga data tersebut benar.

---

<sup>49</sup>*Ibid.*,

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelusuran dan menyusun secara sistematis temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan, lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>50</sup>

Setelah penulis melakukan pengamatan, wawancara dan mendapatkan dokumen, selanjutnya data yang telah didapat akan dianalisis menggunakan metode kualitatif di mana metode ini digunakan untuk menganalisis kemampuan bahasa anak. Di sini penulis menggunakan tiga teknik analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*verification*).

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, terfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang temuan yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila masih diperlukan.

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, 334.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam data kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>51</sup>

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa data yang terkumpul yang masih tercampur aduk, kemudian dipilih setelah itu data disajikan untuk memudahkan penulis memahami apa yang terjadi, lalu dari hasil data tersebut penulis menarik kesimpulan.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, 338-345.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat**

Pada Tahun 1980 untuk pertama kalinya terbentuk suatu badan organisasi atau yayasan yang mengelola bidang pendidikan pondok pesantren serta pendidikan umum, berbentuk pendidikan formal maupun non formal dengan swadaya sendiri serta beberapa donatur yang tidak tetap. Tahun 1990 berdiri pula panti asuhan untuk anak yatim piatu serta anak kurang mampu, jumlah siswa  $\pm$  23 anak, berasal dari wilayah Metro Lampung Tengah.

Pada tahun 1994 anak panti asuhan bertambah menjadi  $\pm$  67 anak, yang rata-rata berasal dari keluarga yang mendapat musibah gempa bumi Liwa Lampung Barat, sebagian besar siswa lulusan SD/ MI, serta anak yang berusia 1 – 3 tahun. Untuk pertama kalinya yayasan pendidikan dan pondok pesantren Tuma'ninah Yasin membuka TK Islam, Taman Pendidikan Al- Quran, dan Madrasah Tsanawiyah. Hingga akhir tahun 1994 siswa bertambah dari  $\pm$  67 siswa menjadi 214 siswa.

Keadaan gedung TK Tuma'ninah Yasin pada tahun 1998 s/d 2002 masih menumpang di gedung Tsanawiyah. Keadaanya masih sangat minim, sarana dan prasarana TK masih kurang. Berkat kerjasama Kepala TK, dewan guru, persatuan orangtua murid, masyarakat serikat, dan yayasan TK Tuma'ninah Yasin mendapat bantuan gedung baru dari DPR

sebanyak 4 lokal yang terdiri dari 3 lokal untuk kelas dan 1 lokal untuk kantor. Saat ini TK Tuma'ninah Yasin sudah banyak mengalami kemajuan baik dari segi sarana prasarana kegiatan pembelajaran.

a. Landasan Hukum Berdirinya TK Tuma'ninah Yasin

- 1) Akte notaris Imron Ma'ruf, SH tanggal 29 Juni 1981 No. 135
- 2) Izin Operasional Pendidikan Madrasah Tsanawiyah dari Kanwil Departemen Agama Propinsi Lampung No. Wh/ 6/PP.00.5/80/94 tanggal 17 Mei 1994
- 3) Surat Keputusan Kakanwil Depdikbud Propinsi Lampung No. 89/I.12/BI/II/1994 tanggal 20 Juli 1994
- 4) Surat tanda pendaftaran yayasan atau Badan Sosial No. 465/ 113/ Orsos/ IX/ 1992

b. Periode Kepemimpinan TK Tuma'ninah Yasin

- 1) Tahun 1997 – 2002 kepala TK dijabat oleh Bapak Samsuri, BA
- 2) Tahun 2002 sampai dengan sekarang kepala TK dijabat oleh Ibu Hj. Eni Musti'ah, S.Pd
- 3) Tahun 2019 sampai dengan sekarang Kepala TK dijabat oleh Siti Kholipah, S.Pd.<sup>52</sup>

c. Visi dan Misi

- 1) Visi TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Ibu Siti kholipah. S.Pd.i, Selaku Kepala TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat pada Tanggal 24 Agustus 2020.

Taman Kanak-kanak Tuma'ninah Yasin Metro menciptakan manusia muslim yang bertaqwa,cerdas, terampil dan berakhlak kharimah berkwalitas.

- 2) Misi TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat
  - a) Mengembangkan kurikulum
  - b) Suasana sekolah yang islam
  - c) Memupuk kreativitas anak
  - d) Meningkatkan tenaga guru yang professional

## 2. Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah siswa per kelompok		Keterangan
	L	P	Jumlah	A	B	
015 / 2016	44	34	105	42	63	
016 / 2017	43	34	106	46	60	
017 / 2018	38	34	104	37	67	

Sumber: dokumentasi keadaan siswa TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa TK Islam Tuma'ninah Yasin**

## 3. Data Guru Tk Islam Tuma'ninah Yasin

TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat memiliki 10 pegawai yaitu 1 kepala sekolah dan 9 tenaga pendidik. Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Status Pegawai</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>TMT</b>	<b>Keterangan</b>
1	Siti Kholipah, S.Pd. I	Honorar	S1 PAI	2002	Kepala Sekolah
2	Mujiem, S.Pd	PNS	SPG-TK	1992	Guru
3	Komala Rita, S.Pd	PNS	SPG-TK	2005	Guru
4	Rohana, S.Pd. AUD	PNS	S1- PGPAUD	2019	Guru
5	Tri Setianingsih, S.Pd.AUD	Honorar	S1- PGPAUD	2001	Guru
6	Sinta Asmarantaka, S.Pd.AUD	Honorar	S1- PGPAUD	2005	Guru
7	Sumiyati	Honorar	D1 PGTK	2010	Guru
8	Fitri Dwi Wulandari. S.Pd	Honorar	S1 pend. Ekonomi	2018	Guru
9	Ririn Septiani, S.Pd	Honorar	S1 Pend. Bahasa Inggris	2019	Guru
10	Yulianti	Honorar	SMA	2019	Guru

Sumber: Dokumentasi Keadaan Tenaga Pendidik TK Islam Tuma'ninah Yasin, Metro Pusat.

**TABEL 4.2**  
**Data Guru dan Tenaga Pendidikan**

#### 4. Sarana dan Prasarana

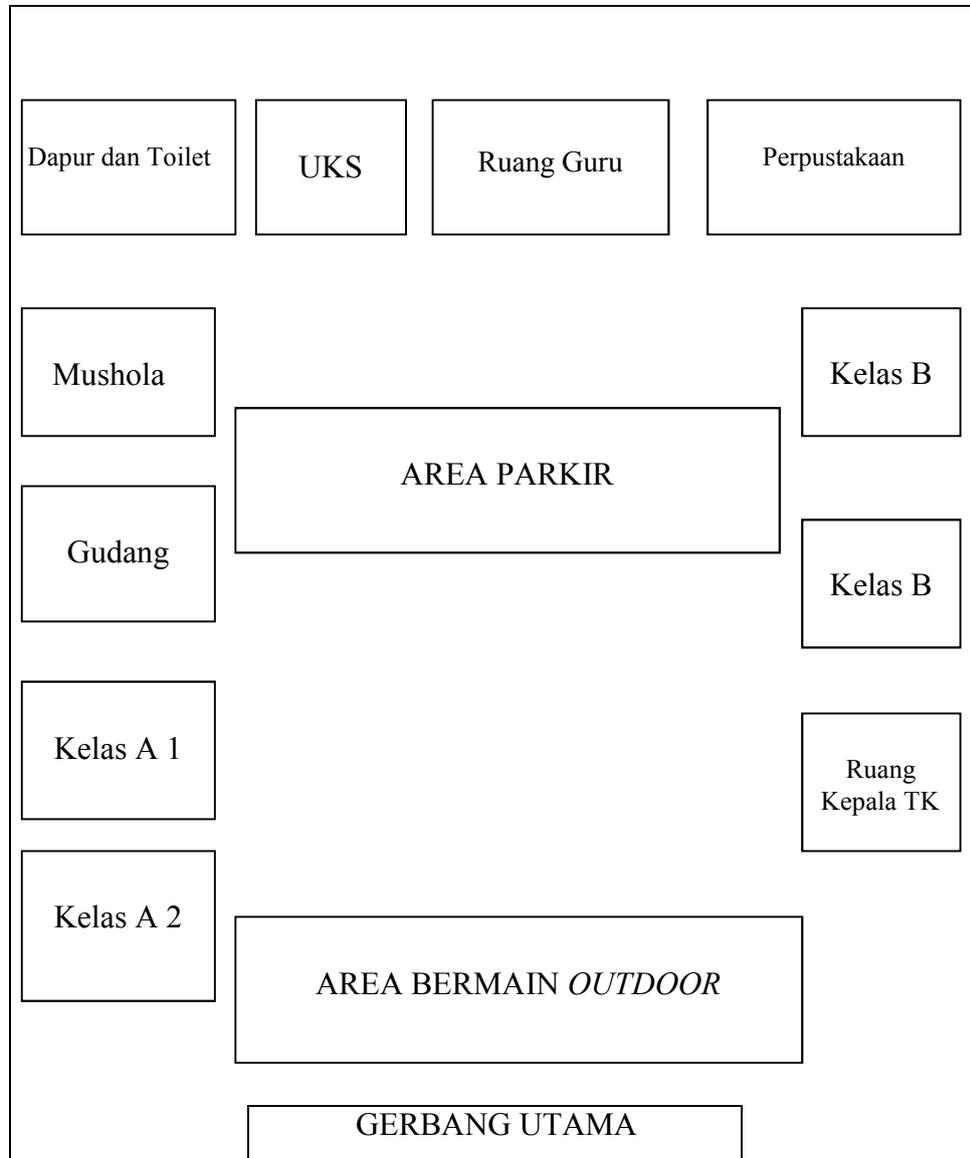
TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat memiliki beberapa ruang dan alat-alat guna menunjang kegiatan administrasi dan pendidikan sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut.<sup>53</sup>

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala TK	1 ruang
2	Ruang guru	1 ruang
3	Ruang belajar siswa	4 ruang
4	WC	1 ruang
5	UKS	1 ruang
6	Perpustakaan	1 ruang
7	Mushola	1 ruang
8	Gudang	1 ruang
9	Meja siswa	60
10	Kursi	60
11	Dispenser air	1
12	Kipas angin	6
13	Wastafel	4
14	Ayunan	2
15	Komputer	1
16	Jungkat-jungkit	1
17	Papan tulis	4
18	Loker	4

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana TK Islam Tuma'ninah Yasin**

<sup>53</sup>Wawancara dengan Ibu Siti kholipah. S.Pd.i, selaku Kepala TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat pada Tanggal 24 Agustus 2020.

## 5. Denah Lokasi

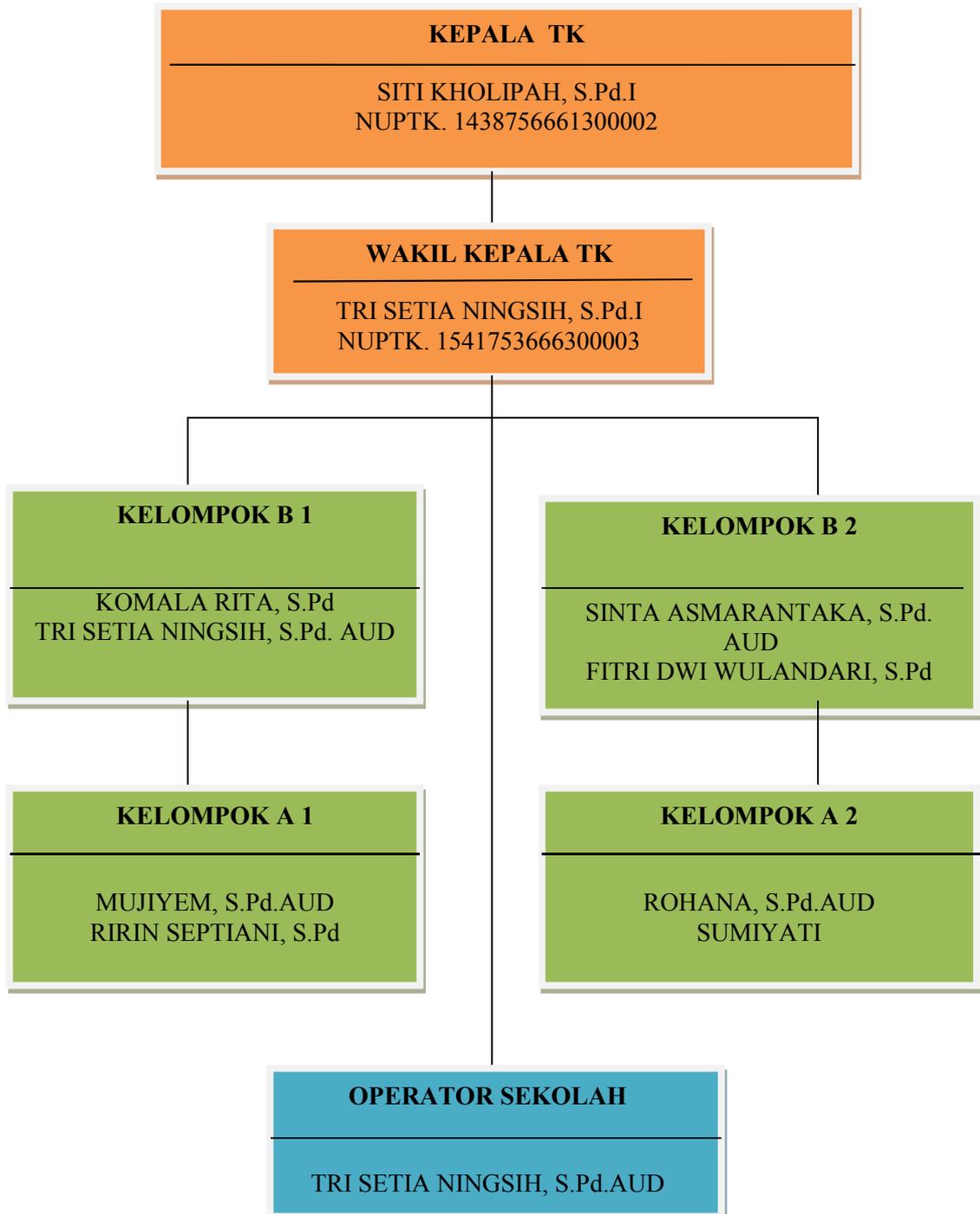


Sumber: Hasil Dokumentasi TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat pada tanggal 13 Oktober 2020.

**Gambar 4.2**

Denah Gedung TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

## 6. Struktur Organisasi TK Islam Tuma'ninah Yasin



Sumber: Dokumentasi struktur Organisasi TK Islam Tuma'ninah Yasin

**Gambar 4.3**  
Struktur Organisasi TK Islam Tuma'ninah Yasin

## **B. Data Hasil Penelitian**

Seperti yang telah kita ketahui bahwa kemampuan berbahasa anak adalah hal yang terpenting dalam perkembangan anak usia dini. Hal ini dikarenakan bahasa adalah alat komunikasi anak untuk menyampaikan gagasan serta pendapat kepada orang lain. Mengenai hal ini metode cerita diharapkan mampu menarik perhatian anak agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Agar dapat mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode cerita bergambar pada siswa kelompok B 1 di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro pusat penulis mengumpulkan data melalui observasi untuk mengetahui media yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, penulis juga mewawancarai kepala sekolah, wali kelas B 1 dan wali murid untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa anak pada saat menggunakan metode cerita bergambar, dan penulis juga mengambil dokumentasi hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan bahasa anak.

Ada beberapa hal yang penulis dapatkan berdasarkan penelitian di lapangan tentang bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui metode cerita bergambar pada TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat. Deskripsi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Peningkatan Kemampuan berbahasa Anak melalui Metode Cerita Bergambar pada TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat**

Dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran di taman kanak-kanak, pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Metode pembelajaran PAUD merupakan cara yang digunakan guru dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran kepada anak agar dapat mencapai kompetensi tertentu.

Metode pembelajaran PAUD dirancang dalam kegiatan bermain sambil belajar yang menyenangkan. Salah satu tujuan penggunaan metode pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak. Selain itu juga metode pembelajaran digunakan guru guna memperbaiki kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan layanan pada anak agar sikap, intelektual serta kreativitas anak berkembang secara optimal.

Sebagaimana dengan hasil wawancara kepada Ibu Rohana, S.Pd.AUD selaku guru kelas kelompok B 1 menyatakan bahwa:

“Metode yang saya gunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak adalah metode percakapan, metode tanya jawab, metode cerita atau menceritakan kembali, kartu kata, kartu huruf dan gambar”<sup>54</sup>

Selanjutnya Ibu Rohana, S.Pd.AUD selaku guru kelas kelompok B 1 menambahkan sebagai berikut:

---

<sup>54</sup>Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 06 November 2020.

“Metode ini untuk menilai. Dilihat dari mereka bisa mengungkapkan kata-kata pada saat mereka melihat gambar, dari situ guru bisa melihat apakah anak-anak sudah bisa mengungkapkan dan mengkspresikan pikiran mereka atau belum”<sup>55</sup>

Selanjutnya Ibu Siti Kholipah, S.Pd.I sebagai kepala TK menyatakan yaitu:

“Selain metode cerita guru juga menggunakan metode tanya jawab, metode kartu huruf, metode karya wisata, dan penayangan video. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Namun di masa pandemi ini guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa nya guru lebih sering memberikan video lalu anak diberikan tugas dari video tersebut”<sup>56</sup>

Selanjutnya Ibu Siti Kholipah, S.Pd.I selaku kepala TK menambahkan sebagai berikut:

“Iya, guru selalu mengadakan evaluasi satu bulan sekali yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan bahasa yang di capai anak setelah guru menggunakan metode cerita bergambar”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka temuan penulis adalah di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat telah menggunakan metode cerita untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Metode cerita digunakan untuk menilai apakah anak telah mampu mengungkapkan kata-kata pada saat anak melihat gambar atau belum.

Namun di masa pandemi ini dikarenakan proses pembelajarannya tidak bertatap muka secara langsung, guru lebih sering menggunakan penayangan video untuk mengembangkan bahasa anak. Dan guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran setiap satu bulan sekali guna melihat

---

<sup>55</sup> *Ibid.*,

<sup>56</sup> Siti Kholipah, Wawancara Kepala TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 06 November 2020.

<sup>57</sup> *Ibid.*,

seberapa besar pencapaian kemampuan bahasa anak setelah guru menggunakan metode cerita bergambar.

Adapun langkah-langkah penerapan metode cerita bergambar dalam upayameningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B 1 di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat yang disampaikan oleh Ibu Rohana, S.Pd.AUD selaku guru kelas kelompok B 1 sebagai berikut:

“Langkah yang pertama guru menyiapkan terlebih dahulu buku cerita bergambar, lalu anak diminta duduk rapi dan memperhatikan guru yang akan menyampaikan cerita. Anak mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai menyampaikan cerita, guru mulai berdialog membahas cerita tersebut seperti guru menanyakan nama-nama tokoh, sifat-sifat yang ada didalam cerita, tempat terjadinya sebuah cerita dan lain-lain. lalu guru meminta anak untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai isi cerita dan meminta anak untuk menceritakan kembali sebisanya tentang cerita yang telah disampaikan”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelompok B di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat mengatakan bahwa sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dalam proses mengajar taman kanak-kanak sangat penting di karenakan dengan adanya media memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan memberikan motivasi kepada anak agar lebih semangat dalam belajar.

Selanjutnya Ibu Rohana, S.Pd.AUD selaku guru kelas kelompok B 1 menambahkan sebagai berikut:

---

<sup>58</sup>Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

“Setelah diterapkannya metode ini terjadi peningkatan dalam perkembangan bahasa nya, karena anak selalu diarahkan untuk mengungkapkan pendapatnya dengan berbantuan media gambar juga anak menjadi termotivasi untuk bercerita karna adanya media yang menarik perhatian anak”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan dalam perkembangan bahasa anak setelah guru menggunakan metode cerita bergambar. Karena selama proses pembelajaran anak selalu diarahkan untuk mengungkapkan pendapatnya.

Selanjutnya Ibu Shofi selaku salah satu wali murid di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat menyatakan sebagai berikut:

“Ada peningkatan perkembangan bahasa anak pada saat guru menggunakan metode cerita bergambar. Dirumah anak kalau diminta untuk bercerita tentang apa yang didengarnya, anak bisa menceritakan kembali sedikit isi ceritanya, dan juga perbendaharaan kata nya juga bertambah seperti cerdik, ceroboh dan lain-lain. Disini menurut saya permasalahan perkembangan bahasa anak dapat teratasi dengan adanya guru menggunakan metode cerita bergambar”<sup>60</sup>

Ibu Shofi selaku salah satu wali murid di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat menambahkan sebagai berikut:

“Kalau untuk mengulang isi cerita anak belum mampu, anak hanya mampu menyebutkan tokoh-tokoh, tempat, watak dalam cerita, dan sekilas peristiwa yang terjadi dalam cerita”<sup>61</sup>

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu wali murid TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro pusat bahwa terdapat peningkatan perkembangan bahasa setelah guru menerapkan metode cerita bergambar. Dan juga dengan diterapkannya metode cerita bergambar

---

<sup>59</sup> *Ibid.*,

<sup>60</sup> Shofi, Wawancara Wali Murid Di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 06 November 2020.

<sup>61</sup> *Ibid.*,

dapat menambah pembendaharaan kata bagi anak. Namun anak belum mampu mengulang kesimpulan cerita yang disampaikan oleh guru.

hasil wawancara sebagaimana yang telah dikemukakan diatas maka temuan penulis adalah penerapan metode cerita bergambar di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak berkembang dengan baik.

## **2. Faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat**

### **a. Faktor pendukung kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat**

Belajar berbicara adalah tahapan perkembangan penting pada kehidupan anak usia dini. Melalui berbicara, anak bisa memahami lingkungannya. Adanya faktor pendukung dalam perkembangan bahasa sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Hasil wawancara dengan Ibu Rohana, S.Pd.AUD mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat yaitu:

“Faktor pendukung eksternalnya yaitu penggunaan metode dan media yang tepat, dengan adanya media pembelajaran yang tepat dan inovatif sangat mendukung perkembangan bahasa anak. Sedangkan faktor pendukung internalnya yaitu peran guru dalam mengembangkan bahasa anak. Guru selalu menstimulus anak untuk bercerita dan menstimulus

agar anak dapat menceritakan pembelajaran yang telah didapatkan kemarin”<sup>62</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pemilihan metode bercerita dan penggunaan media gambar saat proses pembelajaran dinilai sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Serta adanya peran guru dalam menstimulus perkembangan anak sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

b. Faktor penghambat kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

Selain adanya faktor pendukung dalam proses pembelajaran tentunya terdapat juga faktor penghambat dalam suatu pembelajaran. Dalam setiap kegiatan pembelajaran tentu terdapat suatu permasalahan yang menjadi sebuah kendala dan menghambat usaha guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Kemampuan dalam berbahasa yang dimiliki anak berbeda-beda sehingga tidak selamanya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B pada TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat Ibu Rohana, S.Pd.AUD menyatakan bahwa terdapat beberapa hambatan dalam proses pembelajaran yaitu:

---

<sup>62</sup>Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

“Faktor penghambat eksternya adalah keluarga, ketika di sekolah anak-anak sudah dibimbing belajar menggunakan media atau yang lainnya, tapi pada saat dirumah kemampuan anak tidak diasah kembali, jadi anak terkadang hanya belajar disekolah saja, mungkin karena orangtua sibuk bekerja dan tidak sempat memperhatikan pembelajaran anak. Sedangkan faktor penghambat internalnya adalah latar belakang anak, seperti anak lahir tidak normal dan juga komunikasi orang tua dan anak yang sangat kurang. Karena karena anak yang kurang mendapatkan stimulus bahasa dari orangtua terutama ibu dapat menyebabkan perkembangannya kurang berkembang dibandingkan dengan orangtua yang rajin mengajak ngobrol anak”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Ibu Rohana, S.Pd.AUD menyatakan bahwa faktor penghambat anak dalam mengembangkan bahasanya adalah dari keluarga yang kurang menstimulus perkembangan bahasa anak dan juga anak yang lahir tidak normal.

- c. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

Berdasarkan hambatan-hambatan yang telah di sebutkan oleh Ibu Rohana, S.Pd.AUD, ada beberapa solusi yang dapat mengatasi hambatan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Seperti yang dijelaskan oleh Siti Kholipah, S.Pd.I sebagai kepala TK menyatakan bahwa:

---

<sup>63</sup>*Ibid.*,

“cara mengatasi hambatan yang terjadi adalah adanya kerja sama antara guru dan orangtua siswa dalam membimbing anak dalam belajar, dan orang tua tidak menyerahkan proses pembelajaran anak sepenuhnya kepada guru namun orang tua juga ikut mengawasi dan memberikan pelajaran dirumah kepada anak. Biasanya kami mengadakan pertemuan satu bulan sekali dengan orangtua murid untuk membahas perkembangan anak”<sup>64</sup>

Peran keluarga terutama orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, namun tidak jarang orang tua yang hanya mempercayakan pembelajaran kepada guru yang intensitas bertemu anak hanya beberapa persen saja. Pembiasaan yang telah dipelajari disekolah seharusnya merupakan kelanjutan dari sekolah menjadi terputus karena kurangnya perhatian orangtua terhadap pembelajaran anak dirumah. Justru orangtua beserta keluarga merupakan pendidik yang paling utama yang dapat memberikan pengajaran jauh lebih banyak dibandingkan guru.

Selanjutnya Ibu Rohana, S.Pd.AUD selaku guru kelas kelompok B 1 menambahkan sebagai berikut:

“Cara yang pertama adalah mengadakan kerja sama dengan orangtua murid dalam pembelajaran anak, yang kedua memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah didapat anak yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada anak agar lebih rajin dan semangat dalam belajar, dan yang ketiga adalah sesering mungkin melakukan stimulus kepada anak agar perkembangan bahasa anak dapat meningkat dengan baik”<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Siti Kholipah, Wawancara Kepala TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

<sup>65</sup>Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro pusat sudah berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu dengan cara melakukan kerja sama antara guru dengan orangtua untuk dalam proses belajar anak dan memberikan apresiasi kepada anak.

### **3. Aspek-aspek perkembangan bahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.**

Kemampuan berbahasa sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak pada saat dewasa nanti. Tidak hanya didalam hal berkomunikasi, kemampuan berbahasa juga bermanfaat pada area lain seperti mendukung kesuksesan anak dalam bidang akademik dan sosial. kemampuan bahasa anak usia dini tidak terlepas dari peran orangtua, karena proses awal mulanya pembelajaran bahasa yang dikuasai anak adalah hasil mencontoh orang dewasa yakni orangtua. Oleh karena itu orangtua harus mampu memberikan contoh yang baik dalam hal berkomunikasi dengan anak

Perkembangan berbahasa pada anak usia dini merupakan perkembangan secara ekspresif karena dengan adanya bahasa anak mampu mengungkapkan keinginan atau penolakan dengan menggunakan bahasa lisan. Adapun aspek yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu kosa kata, *sintaksis* atau tata bahasa, *semantik*, dan *fonem*.

a. Kosa Kata

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu shofi salah satu wali murid di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat tentang penguasaan kosa kata pada anak yaitu:

“Tentu ada peningkatan kosa kata pada anak, pada saat guru menyampaikan cerita, tidak jarang guru menyelipkan kata-kata baru yang belum diketahui anak untuk menambah perbendaharaan kata yang dimiliki anak seperti cerdik, licik, permukiman dan lain-lain yang mudah untuk di pahami anak.<sup>66</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan metode cerita bergambar dapat memberikan pengetahuan kosa kata baru pada anak sehingga penggunaan metode ini sangat tepat dalam membantu meningkatkan kemampuan bahasa pada anak pra sekolah.

b. *Sintak* (Tata Bahasa)

Hasil wawancara dengan Ibu Rohana, M.Pd.AUD mengenai perkembangan tata bahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat sebagai berikut:

“Upaya dalam meningkatkan tata bahasa anak yaitu dengan cara guru sering bertanya, mengajak anak-anak untuk berbicara, dengan demikian anak terbiasa dengan kalimat-kalimat yang diucapkan oleh guru. Namun kalau diminta untuk mengulang isi cerita anak belum bisa. Anak hanya dapat menyebutkan watak, nama tokoh, dan sifat tokoh dan memberikan pendapat nya tentang cerita yang telah disampaikan guru”<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Shofi, Wawancara Wali Murid Di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

<sup>67</sup>Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

Selanjutnya Ibu Rohana, S.Pd.AUD selaku guru kelas kelompok B 1 menambahkan sebagai berikut:

“Kemampuan anak dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan kemampuan anak dalam megeja kartu kata. Jadi setelah guru bercerita tentang suatu gambar anak langsung diminta untuk menyusun kartu kata sesuai dengan cerita yang telah disampaikan”<sup>68</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan metode cerita bergambar mampu melatih anak dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kata yang bermakna.

c. *Semantik* (Penggunaan Kata Sesuai dengan Tujuan)

Hasil wawancara bersama Ibu Shofi salah satu wali murid di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat yaitu:

“anak telah mampu untuk mengekspresikan perasaannya, dan anak juga mampu memberikan penolakan terhadap sesuatu yang di inginkan atau tidak diinginkannya”<sup>69</sup>

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan Ibu Rohana, S.Pd.AUD sebagai guru kelas sebagai berikut:

“anak telah mampu untuk mengekspresikan perasaannya, dan anak telah mampu memberikan penolakan terhadap sesuatu, contoh nya pada saat guru selesai menyampaikan cerita tentang harimau yang serakah, anak diminta mengungkapkan perasaannya mengenai cerita tersebut, lalu anak menyatakan saya tidak mau menjadi seperti harimau yang serakah dan jahat”<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup>Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

<sup>69</sup>Shofi, Wawancara Wali Murid Di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

<sup>70</sup>Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Shofi, penulis menyimpulkan bahwa anak telah mampu menggunakan kata sesuai dengan tujuan, anak mampu mengekspresikan perasaannya serta mampu memberikan penolakan terhadap sesuatu.

d. *Fonem* (Perangkaian Bunyi)

Hasil wawancara dengan Ibu Rohana, M.Pd.AUD mengenai perkembangan tata bahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat sebagai berikut:

“Untuk mengasah kemampuan anak dalam merangkai huruf menjadi sebuah kata yang bermakna guru disini menggunakan kartu huruf. Jadi, anak berlomba mencari huruf agar dapat disusun menjadi sebuah kata. Dengan adanya stimulus seperti ini kemampuan anak dalam merangkai huruf sangat meningkat”<sup>71</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Shofi mengenai kemampuan anak dalam merangkai bunyi sebagai berikut:

“anak telah mampu merangkai bunyi huruf menjadi sebuah kata yang bermakna, misalnya kata petani anak mengetahui perangkaian huruf nya yaitu P E T A N I”<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa selain menggunakan metode cerita bergambar guru juga menggunakan kartu huruf untuk menstimulus anak agar dapat menyusun bunyi. Dan anak telah mampu merangkai huruf menjadi sebuah kata yang bermakna, contohnya seperti P E T A N I.

---

<sup>71</sup>*Ibid.*,

<sup>72</sup>Shofi, Wawancara Wali Murid Di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

### C. Pembahasan

Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan hasil dari pengolahan dan analisis data. Penulis memperoleh data melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan penulis guna melengkapi data yang diperoleh pada saat observasi dan wawancara.

Bahasa adalah salah satu aspek yang perlu untuk dikembangkan dalam pendidikan anak, tujuannya agar anak dapat menerapkan serta mengekspresikan pikirannya melalui penggunaan kata-kata yang benar. Peningkatan kemampuan berbahasa lebih menekankan kepada urutan mendengar, berbicara serta membaca dan menulis.

Dalam pembelajaran anak usia dini, penggunaan metode yang sesuai dengan usia anak sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengajar. Metode cerita sangat efektif dalam membantu pribadi dan moral anak. Melalui metode cerita bergambar, anak dapat memahami nilai baik dan buruk yang dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya penerapan metode cerita bergambar membantu anak untuk lebih mudah dalam mengingat pelajaran yang disampaikan guru. Serta menambah antusias anak dalam mengikuti pembelajaran.

Metode cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat yang telah diterapkan oleh guru ternyata menghasilkan perkembangan bahasa yang baik. Dalam

penelitian ini penulis meneliti salah satu kelompok sebagai sampel yaitu kelompok B 1 yang berusia 5-6 tahun yang berjumlah 23 anak.

Dalam proses penerapan metode cerita bergambar di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat telah berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada kepala sekolah dan guru. Metode cerita bergambar memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, sekaligus memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan guru. Demikian juga ditegaskan oleh wali murid yang di wawancarai oleh penulis. Keterangan wali murid menjelaskan bahwa dengan adanya penggunaan metode cerita bergambar meningkatkan penguasaan bahasa pada anak usia dini.

Metode cerita bergambar telah diterapkan di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan menunjukkan hasil yang baik. Anak telah mampu mengungkapkan pendapatnya setelah guru menyampaikan cerita kepada anak, hal tersebut dikarenakan guru selalu mengarahkan anak untuk mengungkapkan pendapat menggunakan media gambar yang membuat anak termotivasi untuk bercerita. Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak, guru juga selalu melakukan evaluasi yang diadakan satu bulan sekali guna mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa anak setelah guru menggunakan metode cerita bergambar.

Dalam proses belajar mengajar akan selalu ada faktor pendukung maupun faktor penghambat nya. Faktor pendukung dalam meningkatkan

kemampuan berbahasa anak Di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro pusat adalah media dan peran guru. Penggunaan media yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, dengan penggunaan media juga dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak terhadap pembelajaran yang akan disampaikan. Oleh karena itu penggunaan media bergambar dinilai sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak

Faktor pendukung lainnya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah peran guru dalam menstimulus perkembangan bahasa anak. Semakin sering guru mengajak anak berbicara maka semakin meningkat pula kemampuan berbahasa anak. Sedangkan faktor penghambat perkembangan bahasa anak adalah latar belakang anak yang lahir tidak normal dan kurang nya perhatian orang tua dalam menstimulus perkembangan bahasa anak.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada anak yaitu dengan diadakan nya pertemuan dengan wali murid guna membahas perkembangan anak dan adanya kerja sama antara guru dan wali murid dalam proses pembelajaran anak dan memberikan apresiasi kepada anak agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, aspek perkembangan bahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin juga menunjukkan hasil yang baik. hal tersebut ditandai dengan kosa kata yang dikuasai anak meningkat, tata bahasa (*sintaksis*) yang digunakan anak telah mudah dipahami, anak dapat menggunakan kata-kata sesuai

dengan tujuannya (*semantik*) baik itu pendapat, penolakan bahkan keinginan terhadap sesuatu, serta perangkaian bunyi (*fonem*) anak dalam mengucapkan sebuah kata telah jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Namun dalam penerapan metode cerita bergambar di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat ada beberapa hal yang guru belum maksimal melakukannya yaitu guru hanya terfokus pada cerita dan kurang mengembangkan kreativitas anak sehingga anak menjadi lebih pasif karena hanya menerima penjelasan dari guru.

Berdasarkan deskripsi dari hasil data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang telah disampaikan oleh kepala TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, guru kelas, dan wali murid, jadi hasil yang diperoleh penulis di lapangan bahwa penerapan metode cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat telah berjalan dengan baik.

Guru kelas telah menerapkan metode cerita bergambar dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan pencapaian yang baik bagi anak dalam berkomunikasi. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang kurang maksimal dicapai oleh anak yaitu anak belum mampu untuk mengulang isi cerita yang telah diberikan oleh guru dan kreativitas anak belum berkembang secara maksimal hal tersebut karena guru lebih memfokuskan pada penyampaian materi hal tersebut membuat anak menjadi pasif dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat tentang penerapan metode cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode cerita bergambar telah diterapkan di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan menunjukkan hasil yang baik. Anak telah mampu mengungkapkan pendapatnya setelah guru menyampaikan cerita kepada anak, hal tersebut dikarenakan guru selalu mengarahkan anak untuk mengungkapkan pendapat menggunakan media gambar yang membuat anak termotivasi untuk bercerita. Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak, guru juga selalu melakukan evaluasi yang diadakan satu bulan sekali guna mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa anak setelah guru menggunakan metode cerita bergambar.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat yaitu penggunaan media yang tepat dan adanya peran guru dalam menstimulus perkembangan bahasa anak.

3. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat yaitu latar belakang anak yang lahir tidak normal dan kurangnya stimulus dari orang tua.
4. aspek perkembangan bahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin juga menunjukkan hasil yang baik. hal tersebut ditandai dengan kosakata yang dikuasai anak meningkat, tata bahasa (*sintaksis*) yang digunakan anak telah mudah dipahami, anak dapat menggunakan kata-kata sesuai dengan tujuannya (*semantik*) baik itu pendapat, penolakan bahkan keinginan terhadap sesuatu, serta perangkaian bunyi (*fonem*) anak dalam mengucapkan sebuah kata telah jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Metode cerita bergambar diharapkan dapat selalu diterapkan oleh guru karena dengan diterapkannya metode tersebut dapat membantu anak dalam meningkatkan pembendaharaan kosakata baru pada anak, anak dapat mengekspresikan ide dan perasaannya, dan melatih anak dalam menyusun sebuah kalimat sehingga mudah dimengerti oleh orang lain.
2. Selain metode bercerita guru diharapkan dapat memperhatikan kreativitas pada anak juga pada saat proses pembelajaran agar anak tidak pasif hanya mendengarkan cerita dan menerima materi pelajaran dari guru saja

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Denok Dwi. "Peningkatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral melalui Metode Bercerita". *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* .Vol 2. No 2. 2015.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. T.T.
- Fadlan, Achmad. Harianto,Dodi. "Efektivitas Metode Bercerit dalam Perkembangan Bahasa Anak", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1. No 1. 2018.
- Hadi, Gana Kartika. "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pertiwi I Banjarsari". *Jurnal PG-PAUDTrunojoyo*. Vol 5. No 2. 2018.
- Hasanah, Azizah Uswatun. "Analisis Keterlambatan dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Anak Kembar)". Vol 5. No 1. 2018.
- Indahyani, Ni Wyn. Suniasih, Ni Wyn. Wiartia, I wyn. "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B".*E-Journal PG-PAUD*.Volume 2.Nomor 1. 2014.
- Joni. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Prasekolah". *Jurnal PAUDTambusai*. Vol 1. No 1. 2015.
- Kholipah, Siti. Wawancara Kepala TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 2020.
- Latifah, Eva. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana,2017.
- Maolana, Rukaesih, A. Cahyana, Ucu. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Mulyani, Novi. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.
- Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 2020.

- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Lampung: Cv Laduni Alifatama, 2018
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Wayjepara Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Rokhana, Triyana Siti. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Bercerita dan Bercakap-Cakap di KB Insan Kamil Kartasura DWP IAIN Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*. Surakarta. 2018.
- Safitri, Yeni. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016". *Jurnal Obsesi* Vol 1. Issue 2. 2017.
- Sari, Ni Made Dewi Ratna. "Penerapan Metode Drill Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak". *E-Journal PG-PAUD*. Vol 2. No 1. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Syukur, Abdul. Tafenia, Melanius. "Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Metode Cerita Bergambar pada Paud Kelompok B". *Jurnal Pg-PAUD Trunojoyo*. Vol 4. No 2. 2017.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Teras. 2009.
- Utami, Septiyani Windi. *Pengaruh Metode Bercerita dengan Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Sariharjo Ngaglik Sleman*. Yogyakarta, 2014.
- Widianti, Ida Ayu Komang Sri. Suarni, Ni Ketut. Asril, Nice Maylani. "Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak". *E-Journal PG-PAUD*. Vol 3. No 1. 2015.
- Zuhairi. Kuryadi. Irwansyah, Dedi. Setiawan, Wahyu. Yunarti, Yuyun. Mustofa, Imam. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Metro*. 2018.

## **DAFTAR INFORMAN**

Kholipah, Siti. Wawancara Kepala TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 2020.

Rohana, Wawancara Guru kelas Kelompok B 1 TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 2020.

Shofi, Wawancara Wali Murid TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat, 2020.

## **OUTLINE**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini**

1. Definisi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini
2. Tujuan Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini
3. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
4. Kondisi yang Mendukung Perkembangan Bahasa Lisan Anak
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bahasa Anak
6. Aspek perkembangan bahasa anak
7. Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak

### **B. Metode Cerita Bergambar**

1. Metode Bercerita Bergambar
2. Fungsi Metode Bercerita
3. Manfaat Metode Bercerita
4. Media Gambar
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Bahasa Anak dengan Cerita Bergambar

### **C. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Cerita Bergambar**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

## B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Skunder

## C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

## D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

## E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Data Display
3. Verifikasi

# **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah TK Islam Tuma'ninah Yasin
2. Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir
3. Data Guru TK Islam Tuma'ninah Yasin
4. Sarana dan Prasarana TK Islam Tuma'ninah Yasin
5. Denah Lokasi TK Islam Tuma'ninah Yasin
6. Struktur Organisasi TK Islam Tuma'ninah Yasin

## **B. Data Hasil Penelitian**

1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Metode Cerita Bergambar di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat
3. Aspek Perkembangan Bahasa Anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat

### **C. Pembahasan**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

### **B. Saran**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2020

Mahasiswa Ybs,



Nur Yuli Purwasih  
NPM.1601030041

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA  
NIP. 19730801199031001

Pembimbing II



Dian Eka Privantoro, M.Pd  
NIP. 198204172009121002

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI**  
**METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM**  
**TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT**

---

**1. Observasi**

- a. Mengamati dan Mencatat Secara Umum Sarana dan Prasarana yang ada di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.
- b. Mengamati dan Mencatat Media Pembelajaran yang ada di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.

**2. Dokumentasi**

- a. Profil TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.
- b. Denah Lokasi TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.
- c. Data Guru dan Data Siswa TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.
- d. Struktur Organisasi TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.
- e. Gambar (Foto –Foto Wawancara dan Foto-Foto Sarana dan Prasarana).

**3. Wawancara**

**a. Pertanyaan Umum kepada Kepala TK**

No	Pertanyaan Penelitian
1.	Bagaimana sejarah pendiriannya TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat bu?
2.	Apa visi dan misi TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat bu?
3.	Sarana dan prasarana apa saja yang ada di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat bu?

**b. Pertanyaan Khusus kepada Kepala TK, Guru dan Wali Murid**

Pertanyaan kepada kepala sekolah	Butir soal 2,7,10
Pertanyaan kepada guru	Butir soal 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11
Pertanyaan kepada wali murid	Butir soal 6,7,12,13,14

**c. Instrumen Wawancara**

Indikator Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Butir Soal
Bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui metode cerita bergambar di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Metode apa saja yang di digunakan ibu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak?</li><li>2. Selain metode bercerita, metode apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak bu?</li><li>3. Apa alasan ibu menggunakan metode cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak?</li><li>4. Bagaimana peningkatan perkembangan bahasa anak setelah ibu menggunakan metode cerita bergambar?</li><li>5. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode cerita bergambar di TK Islam Tuma'ninah Yasin bu?</li><li>6. Apakah anak mampu mengulang isi cerita yang disampaikan oleh guru ?</li></ol>	1,2,3,4,5,6,7,8

	<p>7. Apakah metode cerita bergambar yang diterapkan guru dapat mengatasi masalah perkembangan bahasa anak bu?</p> <p>8. Apakah guru mengadakan evaluasi dalam penerpan metod cerita bergambar?</p>	
<p>Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat?</p>	<p>9. Apa saja yang menjadi faktor penghambat baik eksternal maupun internal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak bu?</p> <p>10. Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?</p>	9,10
<p>Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam meningkatkan kemampua berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat?</p>	<p>11. Apa saja yang menjadi faktor pendukung eksternal dan internal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak bu??</p>	11

<p>Bagaimana perkembangan aspek bahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat?</p>	<p>12. Bagaimana upaya ibu agar anak mampu menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang baik?</p> <p>13. Bagaimana kemampuan anak dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang baik setelah ibu menggunakan metode cerita bergambar?</p> <p>14. Bagaimana upaya ibu agar anak mampu merangkai huruf menjadi sebuah kata yang bermakna?</p> <p>15. Bagaimana peningkatan penguasaan kosa kata baru pada anak setelah guru menggunakan metode cerita bergambar bu?</p> <p>16. Bagaimana kemampuan anak dalam menggunakan kata-kata berdasarkan dengan tujuannya bu?</p> <p>17. Bagaimana kemampuan anak dalam merangkai bunyi menjadi sebuah kata yang bermakna bu?</p>	<p>12,13,14,15,16,17</p>
---	---	--------------------------

Metro, September 2020

Mahasiswa Ybs,



**Nur Yuli Purwasih**  
NPM. 1601030041

Pembimbing I



**Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19730801199031001

Pembimbing II



**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

**DATA HASIL WAWANCARA**  
**TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT**

1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Apa visi dan misi TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat bu?

TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat memiliki visi yaitu menciptakan manusia muslim yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berakhlak kharimah berkualitas. Sedangkan misi dari TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat yaitu Mengembangkan kurikulum, Suasana sekolah yang islam, Memupuk kreativitas anak, dan Meningkatkan tenaga guru yang professional.

- b. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat bu?

Disini terdapat 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 4 ruang belajar, 1 WC, 1 UKS, 1 perpustakaan, 1 mushola, 1 gudang, 60 meja, 60 kursi, 1 dispenser air, 6 kipas angin, 4 wastafel, 1 komputer, 2 ayunan, 1 jungkat-jungkit, 4 papan tulis, dan 4 loker.

- c. Selain metode bercerita, metode apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak bu?

Selain metode cerita guru juga menggunakan metode tanya jawab, metode kartu huruf, metode karya wisata, dan penayangan video. Untuk meningkatkan kemmpuan berbahasa anak. Namun di masa pandemi ini guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa nya guru lebih sering memberikan video lalu anak diberikan tugas dari video tersebut.

- d. Apakah guru mengadakan evaluasi dalam penerapan metode cerita bergambar?

Iya, guru selalu mengadakan evaluasi satu bulan sekali yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan bahasa yang di capai anak setelah guru menggunakan metode cerita bergambar.

- e. Bagaimana cara guru mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak bu?

cara mengatasi hambatan yang terjadi adalah adanya kerja sama antara guru dan orangtua siswa dalam membimbing anak dalam belajar, dan orang tua tidak menyerahkan proses pembelajaran anak sepenuhnya kepada guru namun orang tua juga ikut mengawasi dan memberikan pelajaran di rumah kepada anak. Biasanya kami mengadakan pertemuan satu bulan sekali dengan orangtua murid untuk membahas perkembangan anak.

2. Wawancara Guru

- a. Metode apa saja yang digunakan ibu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak?

Metode yang saya gunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak adalah metode percakapan, metode tanya jawab, metode cerita atau menceritakan kembali, kartu kata, kartu huruf dan gambar.

- b. Apa alasan ibu menggunakan metode cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak?

Metode ini untuk menilai. Dilihat dari mereka bisa mengungkapkan kata-kata pada saat mereka melihat gambar, dari situ guru bisa melihat apakah anak-anak sudah bisa mengungkapkan dan meng ekspresikan pikiran mereka atau belum.

- c. Bagaimana peningkatan perkembangan bahasa anak setelah ibu menggunakan metode cerita bergambar?

Setelah diterapkannya metode ini terjadi peningkatan dalam perkembangan bahasanya, karena anak selalu diarahkan untuk mengungkapkan pendapatnya dengan berbantuan media gambar juga anak menjadi termotivasi untuk bercerita karena adanya media yang menarik perhatian anak.

- d. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode cerita bergambar di TK Islam Tuma'ninah Yasin bu?

Langkah yang pertama guru menyiapkan terlebih dahulu buku cerita bergambar, lalu anak diminta duduk rapi dan memperhatikan guru yang akan menyampaikan cerita. Anak mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai menyampaikan cerita, guru mulai berdialog membahas cerita tersebut seperti guru menanyakan nama-nama tokoh, sifat-sifat yang ada didalam cerita, tempat terjadinya sebuah cerita dan lain-lain. lalu guru meminta anak untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai isi cerita dan meminta anak untuk menceritakan kembali sebisanya tentang cerita yang telah disampaikan

- e. Apa saja yang menjadi faktor pendukung eksternal dan internal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak bu?

Faktor pendukung eksternalnya yaitu penggunaan metode dan media yang tepat, dengan adanya media pembelajaran yang tepat dan inovatif sangat mendukung perkembangan bahasa anak. Sedangkan faktor pendukung internal nya yaitu peran guru dalam mengembangkan bahasa anak. Guru selalu menstimulus anak untuk bercerita dan menstimulus agar anak dapat menceritakan pembelajaran yang telah didapatkan kemarin.

- f. Apa saja yang menjadi faktor penghambat baik eksternal maupun internal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak bu?

Faktor penghambat eksternya adalah keluarga, ketika disekolah anak-anak sudah dibimbing belajar menggunakan media atau yang lainnya, tapi pada saat dirumah kemampuan anak tidak diasah kembali, jadi anak terkadang hanya belajar disekolah saja, mungkin karena orangtua sibuk bekerja dan tidak sempat memperhatikan pembelajaran anak. Sedangkan faktor penghambat internal nya adalah latar belakang anak, seperti anak lahir tidak normal dan juga komunikasi orang tua dan anak yang sangat kurang. Karena karena anak yang kurang

mendapatkan stimulus bahasa dari orangtua terutama ibu dapat menyebabkan perkembangan bahasanya kurang berkembang dibandingkan dengan orangtua yang rajin mengajak ngobrol anak.

- g. Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak?

Cara yang pertama adalah mengadakan kerja sama dengan orangtua murid dalam pembelajaran anak, yang kedua memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah didapat anak yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada anak agar lebih rajin dan semangat dalam belajar, dan yang ketiga adalah sesering mungkin melakukan stimulus kepada anak agar perkembangan bahasa anak dapat meningkat dengan baik.

- h. Bagaimana upaya ibu agar anak mampu menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang baik?

Upaya dalam meningkatkan tata bahasa anak yaitu dengan cara guru sering bertanya, mengajak anak-anak untuk berbicara, dengan demikian anak terbiasa dengan kalimat-kalimat yang diucapkan oleh guru. Namun kalau diminta untuk mengulang isi cerita anak belum bisa. Anak hanya dapat menyebutkan watak, nama tokoh, dan sifat tokoh dan memberikan pendapatnya tentang cerita yang telah disampaikan guru.

- i. Bagaimana kemampuan anak dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang baik setelah ibu menggunakan cerita bergambar?

Biasanya setelah guru menyampaikan cerita, guru mengadakan game yaitu bermain dengan kartu kata. Disini anak dilatih untuk mengeja kata yang ada dikartu dan mencocokkan dengan isi cerita yang telah disampaikan sebelumnya. Kartu kata ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Agar tidak jenuh belajar dengan menggunakan satu metode saja. Dengan cara ini penyusunan kata-kata pada anak mengalami peningkatan dan tak hanya dapat menyusun kata kata, dengan

penerapan metode cerita bergambar juga melatih anak dalam membaca.

- j. Bagaimana upaya ibu agar anak mampu dalam merangkai huruf menjadi sebuah kata yang bermakna?

Untuk mengasah kemampuan anak dalam merangkai huruf menjadi sebuah kata yang bermakna guru disini menggunakan kartu huruf. Jadi, anak berlomba mencari huruf agar dapat disusun menjadi sebuah kata. Dengan adanya stimulus seperti ini kemampuan anak dalam merangkai huruf sangat meningkat.

3. Wawancara Wali Murid

- a. Bagaimana peningkatan penguasaan kosa kata baru anak setelah guru menggunakan metode cerita bergambar bu?

Tentu ada peningkatan kosa kata pada anak, pada saat guru menyampaikan cerita, tidak jarang guru menyelipkan kata-kata baru yang belum diketahui anak untuk menambah perbendaharaan kata yang dimiliki anak seperti cerdik, licik, permukiman dan lain-lain yang mudah untuk di pahami anak.

- b. Bagaimana kemampuan anak dalam menggunakan kata-kata berdasarkan dengan tujuannya?

anak telah mampu untuk mengekspresikan perasaannya, dan anak juga mampu memberikan penolakan terhadap sesuatu yang di inginkan atau tidak diinginkannya.

- c. Bagaimana kemampuan anak dalam merangkai bunyi menjadi sebuah kata yang bermakna?

anak telah mampu merangkai bunyi huruf menjadi sebuah kata yang bermakna, misalnya kata petani anak mengetahui perangkaian hurufnya yaitu P E T A N I

- d. Apakah anak mampu mengulang isi cerita yang disampaikan oleh guru?

Kalau untuk mengulang isi cerita anak belum mampu, anak hanya mampu menyebutkan tokoh-tokoh, tempat, watak dalam cerita, dan sekilas peristiwa yang terjadi dalam cerita.

- e. Apakah metode cerita bergambar yang diterapkan guru dapat mengatasi masalah perkembangan bahasa anak bu?

Ada peningkatan perkembangan bahasa anak pada saat guru menggunakan metode cerita bergambar. Dirumah anak kalau diminta untuk bercerita tentang apa yang didengarnya, anak bisa menceritakan kembali sedikit isi ceritanya, dan juga perbendaharaan kata nya juga bertambah seperti cerdik, ceroboh dan lain-lain. Disini menurut saya permasalahan perkembangan bahasa anak dapat teratasi dengan adanya guru menggunakan metode cerita bergambar.

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
TK TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT**

TEMA : TANAMAN  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 16  
 KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.3, 2.4, 2.9, 2.10, 2.13, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TANAMAN JENIS SAYUR	1.1.3. Macam-macam tanaman jenis sayur, apotik hidup	1. Berdiskusi tentang macam-macam sayuran
	APOTIK HIDUP	1.2.7. Mestarikan tanaman	2. Membedakan bentuk, warna sayuran
	- manfaatnya	2.2.1. Mencoba hal baru	3. Diskusi tentang tanaman apotik hidup
	- jenisnya	2.3.2. Berkreas dengan bahan alam	4. Membeli sayur di pasar
	- bagian - bagiannya	2.4.4. Berkebun	5. Menebali huruf nama-nama sayuran
	- cara menanam	2.9.2. Tenggang rasa	6. Mencetak gambar dengan batang kangkung
		2.13.3. Mengembalikan milik orang lain	7. Memasak sayur bersama
		3.2.1 dan 4.2.1. Mengucapkan terima kasih	8. Mengelompokkan tanaman jenis sayuran
		3.3.6 dan 4.3.6. Koordinasi motorik halus	10. Menceritakan cara memasak sayur
		3.6.2 dan 4.6.2. Pengenalan bentuk - bentuk sayuran	11. Menganyam bentuk keranjang sayur
		3.8.6 dan 4.8.6. Pertumbuhan tanaman	12. Bermain peran sebagai tukang sayur
		3.11.6 dan 4.11.6. Mengulang kalimat	13. Memanah sayur
		3.12.1 dan 4.12.1. Pengenalan huruf vokal dan konsonan	14. Diskusi tentang cara menanam sayuran
		3.13.5 dan 3.13.5. Kerja kelompok	15. Menjplak dengan daun bayam
		3.15.2 dan 3.15.2. Perbedaan warna sayuran	16. Mengulang kalimat
			17. Diskusi tentang asupan gizi dalam sayuran
			18. Meronce dengan wortel
			19. Berlari sambil melompat
			20. Memotong sayuran
			21. Mengisi mangkok dengan sayur
			22. Menghitung daun bayam
			23. Membuat urutan bilangan pada gambar wortel
			24. Menceritakan perbedaan dua benda ( bayam & kangkung dll)
			25. Meniru pola bentuk mangkok sayur
			26. Minum jamu kencur
			27. Mewarna dengan kunyit, daun pandan
			28. Menyebutkan nama masakan sayur



Guru Kelas  
 ROHANA, S.PD.AUD  
 NIP. 197105142006042026

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Satuan Pendidikan	: Tk Islam Tuma'ninah Yasin
Semester/Bulan/Minggu	: I/Januari/16
Hari/ Tanggal	: Kamis,16-1-2020
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Tanaman/Jenis Sayuran/sayuran hijau
Kelompok/Usia	: B/5-6 Th
Alokasi Waktu	: 180 Menit

### **A. KD.Indikator Pencapaian Kompetensi**

1.2, 1.2, 2.2, 2.3, 2.4,2.9, 2.10, 2.13, 3.2, 4.2, 3.3., 4.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.13,4.13.

### **B. Tujuan Pembelajaran**

- Menyayangi tumbuhan ciptaan allah
- Melatih daya pikir dan konsentrasi anak didik
- Melatih kemampuan berbahasa dan pembendaharaan kata peserta anak didik

### **C. Materi Pembelajaran**

- Bercerita tentang sayuran hijau
- Mengenal macam-macam sayuran hijau
- Menirukan gerakan-gerakan sederhana

### **D. Metode Pembelajaran**

- Bercerita
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Unjuk kerja

### **E. Media Pembelajaran**

- Gambar sayuran
- Krayon dan pensil

### **F. Sumber Belajar**

- Gambar sayuran yang ada disekitar

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<b>a. Kegiatan Pembelajaran</b>		
Pendahuluan NAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris</li> <li>• Ikrar</li> <li>• Salam</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Tanya jawab macam-macam sayuran hijau</li> <li>• Bercakap-cakap tentang sayuran hijau</li> </ul>	40 menit
Apresiasi	Anak diajak mengamati gambar sayuran dan mendengarkan cerita bunda	
Motivasi	Anak diberi semangat gar dapat menyelesaikan tugasnya sampai selesai	
<b>b. Kegiatan Inti</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak menyebutkan berbagai jenis sayuran hijau</li> <li>• Anak menyebutkan bagian-bagian sayuran</li> <li>• Anak mewarnai gambar sayuran</li> <li>• Anak menulis nama-</li> </ul>		

nama sayuran		
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat menyebutkan jenis-jenis sayuran hijau</li> <li>• Anak dapat menyebutkan bagian-bagian sayuran</li> </ul>	
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui berbagai jenis sayuran hijau</li> <li>• Anak dapat mengetahui bagian-bagian sayuran</li> <li>• Anak dapat mengetahui manfaat sayuran hijau</li> </ul>	
Seni	Anak dapat mewarnai gambar sayuran sesuai dengan warna sayuran yang sebenarnya	
Sosem	Anak dapat menghargai hasil karya temannya	
ISTIRAHAT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencuci tangan</li> <li>• Berdoa sebelum makan</li> <li>• Makan</li> <li>• Berdoa sesudah makan</li> <li>• Bermain</li> </ul>	30 Menit
<b>c. Penutup</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanyajawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan</li> <li>• Berdoa sesudah</li> </ul>		30 menit

belajar		
• Salam, penutup, pulang		

## H. Penilaian

### a. Teknik penilaian

#### 1. Sikap

- Anak dapat melakukan tanya jawab tentang jenis jenis sayuran hijau
- Anak dapat melakukan tanya jawab tentang bagian bagian sayuran hijau

#### 2. Keterampilan

- Anak dapat mewarnai gambar sayuran hijau

#### 3. Pengetahui

- Anak dapat mengetahui nama-nama sayuran hijau
- Anak dapat mengetahui bagian-bagian sayuran hijau
- Anak dapat mengetahui manfaat mengkonsumsi sayuran hijau

### b. Pembelajaran remedial dan pengayaan

- Bahan ajar



NUPTK.143858661300002

Metro,  
Guru Kelas,

Rohana, S.Pd.AUD  
NIP.197105142006042026

**DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT**



Foto 1  
Penulis Mewawancarai Kepala TK di  
Ruang Kepala TK



Foto 2  
Penulis Mewawancarai Guru Kelas B di  
Ruang Kelas



Foto 3  
Gedung TK Islam Tuma'ninah Yasin  
Metro Pusat



Foto 4  
Area Bermain Siswa



Foto 5  
Penulis Mewawancarai Wali Murid (Ibu Shofi) di  
Rumah Ibu Shofi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4292/In.28.1/J/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK TUMANINAH YASIN METRO PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUR YULI PURWASIH**  
NPM : 1601030041  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK  
MELALUI BERCERITA TENTANG GAMBAR PADA KELOMPOK B  
DI TK TUMANINAH YASIN METRO PUSAT**

untuk melakukan *pra-survey* di TK TUMANINAH YASIN METRO PUSAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Desember 2019  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

  
Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2015/In.28.1/J/TL.00/7/2020 Metro, 14 Juli 2020  
Lampiran : -  
Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,  
1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (Pembimbing I)  
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : NUR YULI PURWASIH  
NPM : 1601030041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : Sti.06/K.1/TL.00/B-2670/2020  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA TK ISLAM TUMANINAH  
YASIN METRO PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

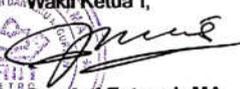
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: Sti.06/K.1/TL.01/B-2669/2020, tanggal 14 Oktober 0220 atas nama saudara:

Nama : NUR YULI PURWASIH  
NPM : 1601030041  
Semester : 9 (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK ISLAM TUMANINAH YASIN METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM TUMANINAH YASIN METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Oktober 0220  
Wakil Ketua I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: Stt.06/K.1/TL.01/B-2669/2020

Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR YULI PURWASIH**  
NPM : 1601030041  
Semester : 9 (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK ISLAM TUMANINAH YASIN METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA TK ISLAM TUMANINAH YASIN METRO PUSAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 Oktober 0220





YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TUMA'NINAH YASIN  
TAMAN KANAK-KANAK

## TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN

Pendiri: KH. Ahmad Yasin (1990-1992)  
Akte Notaris: Imron Ma'ruf, SH No. 135 - 29 Juni 1981  
Alamat : Jalan Pala No. 51-15 Kauman Metro Pusat  
KOTA METRO

Nomor : 530 /TK/I.TY/16.03/2020  
Lampiran :-  
Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan PIAUD IAIN METRO  
Di-  
Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin Pra- Survey Nomor: B-44292/ In.28.1/ J/ TL.00/ 12/ 2019 dari Ketua Jurusan PIAUD. Bersama dengan ini atas nama Kepala PAUD TK Tuma'ninah Yasin, menyatakan memberikan Pra- Survey kepada 1 (satu) Mahasiswa IAIN Metro selama 7 (tujuh) hari, sesuai dengan jadwal perkuliahan yang ada di Institut. Namun mengingat kegiatan KBM di TK Tuma'ninah Yasin di liburkan sesuai dengan intruksi Dinas Pendidikan Kota Metro dan Ketua Yayasan Tuma'ninah Yasin maka kegiatan Pra- Survey disesuaikan dengan kegiatan KBM selanjutnya

Berikut ini adalah nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan Pra- Survey:

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	NUR YULI PURWASIH	1601030041

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.





YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TUMA'NINAH YASIN  
TAMAN KANAK-KANAK  
**TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN**  
Pendiri: KH. Ahmad Yasin (1990-1992)  
Akte Notaris: Imron Ma'ruf, SH No. 135 - 29 Juni 1981  
Alamat : Jalan Pala No. 51-15 Kauman Metro Pusat HP. 081379825112  
KOTA METRO

Nomor : 544 /TK/I.TY/06.11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Research

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan PIAUD IAIN METRO  
Di-  
Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat tugas Nomor : Sti.06/K.1/TL .01/B-2669/2020 dari Ketua Jurusan PIAUD IAIN Metro, bersama dengan ini atas nama Kepala PAUD Tuma'ninah Yasin menyatakan memberikan Izin Research kepada Mahasiswa IAIN Metro yang namanya tercantum dibawah ini guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi, sesuai dengan jadwal perkuliahan yang ada di Institut.

Berikut ini adalah nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

No.	NAMA MAHASISWA	NPM
1.	NUR YULI PURWASIH	1601030041

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Metro, 06 Nopember 2020  
Kepala PAUD Tuma'ninah Yasin  
  
TK. ISLAM  
TUMA'NINAH YASIN  
SITI KHOLIPAH S.Pd.I  
NUPTK.1438758661300002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-841/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

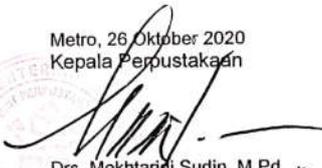
Nama : NUR YULI PURWASIH  
NPM : 1601030041  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030041.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2020  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Yuli Purwasih  
NPM : 1601030041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK  
MELALUI MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR PADA  
TK ISLAM TUMA'NINAH YASIN METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Oktober 2020

Ketua Jurusan PIAUD



**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Nur Yuli Purwasih

Jurusan : PIAUD

NPM :1601030041

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/9 2020	✓		Prat kni : wawancara 2 dua dai dua Pekaya - peneliti ① Bagaimana xxx A.A.gel kaki ② Bagaimana fakta pendulu + pghabat xxx ..	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dosen Pembimbing I,

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

  
**Dra. H. Aguswan Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19730801199031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Nur Yuli Purwasih  
NPM : 1601030041

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28-9-2020 Sen			Perbaikan APD. => Pertanyaan hanes menger pado pertanyaan Penulisan. => Pertanyaan K S 1b dan Jurnal puse. Kons berbedanya Penulisannya.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Nur Yuli Purwasih  
NPM :1601030041

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16-8-2020 Suni			Perbaikan Pembahasan => Paragraf minimal 67 huruf.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,

  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Nur Yuli Purwasih  
NPM :1601030041

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX / 2020

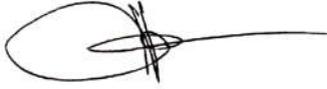
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	10/Nov 2020	✓		Cal ulay . - fana t, - o . - pentahora . - Keripuk + sawa . - Apria !	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 198704172009121002

Dosen Pembimbing I,

  
**Dra. H. Aguswan Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19730801199031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

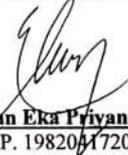
Nama : Nur Yuli Purwasih  
NPM : 1601030041

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX / 2020

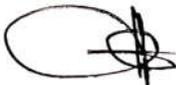
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/11 2020	✓		- Joe Yuli Purwasih - Kont ke Pembimbing II - Rel & felik!	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing I,

  
**Dra. H. Aguswan Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19730801199031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Nur Yuli Purwasih

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030041

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19-10-20 29-10-20			Revisi Bab IV dan V => Revisi Paragraf menurut ke detem 5-7 tab / kelan =>  Re Bab IV dan V ke PS I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

**Dian Eka Priyanto, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,

**Dian Eka Priyanto, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Yuli Purwasih lahir di Tanjung Raja, Lampung Utara pada tanggal 19 Juli 1996. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sadimin dan Ibu Sairoh dan merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara yakni Eko Karsono dan Heri Cahyono, M.Pd. pada tahun 2003 penulis masuk sekolah dasar (SD) Negeri 1 Merambung, Tanjung Raja dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Tanjung Raja pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas atau sederajat di MA Walisongo, Lampung Utara pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro, yang saat ini telah berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, penulis diterima menjadi mahasiswi melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur Mandiri. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.